

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN
IPA SISWA KELAS IV MI NURUL IHSAN
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan



SENI CANDRA
NIM.204190160

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN
METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN
IPA SISWA KELAS IV MI NURUL IHSAN
KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan



SENI CANDRA
NIM.204190160

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di Jambi

Assalamu 'alaikum

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Seni Candra

NIM : .204190160

Judul Skripsi : Peningkatan keterampilan proses sains siswa Dengan metode pembelajaran demonstrasi interaktif pada materi ipa siswa kelas iv mi nurul ihsan Kota jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Sudi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, ~~Maret~~ 2023

Mengetahui,

Pembimbing I

Dr. Shalahudin, M.Pd.I

NIP 197403032003121002.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Seni Candra

NIM : .204190160

Judul Skripsi : Peningkatan keterampilan proses sains siswa Dengan metode pembelajaran demonstrasi interaktif pada materi ipa siswa kelas iv mi nurul ihsan Kota jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Sudi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.





Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 24 Maret 2023
Mengetahui,
Pembimbing II

Drs. Imron, M.Pd
NIP.196710101993021003

PERSETUJUAN UJIAN MUNAQASAH

Skripsi berjudul "Peningkatan Ketarampilan Proses Sains Siswa Dengan Metode Pembelajaran Demonstrasi Interaktif Pada Materi IPA Siswa Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi" yang disusun oleh Seni candra, NIM 204190160, telah diperiksa dan disetujui untuk di munaqosahkan dalam Sidang Ujian Munaqosah

	PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN MUNAQASAH	FTK UIN STS Jambi
Pembimbing I	Pembimbing II	
		
<u>Dr. Shalahudin, M.Pd.I</u> NIP.197403032003121002	<u>Drs. Imran M.Pd.</u> NIP. 196710101993021003	
Mengetahui,		
Ketua Program Studi		
		
<u>Ikhtiyati, M.Pd</u> NIP.197804272009122001		



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 308 /D-I/KP.01.2/05/ 2022

Skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MI Nurul Ihsan Kota Jambi.” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 03 Mei 2023
Jam : 13.30 - 14.30 WIB
Tempat : Ruang Sidang (Ruang 01)
Nama : Seni Candra
NIM : 204190160
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MI Nurul Ihsan Kota Jambi.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Nasyariah Siregar, M. Pd. I (Ketua Sidang)		17 / 05 2023
2.	Vioni Saputri, M. Pd (Sekretaris Sidang)		15 / 05 2023
3.	Ikhtiati, M. Pd. I (Penguji I)		15 / 05 2023
4.	Fia Alifa Putri, M. pd (Penguji II)		17 / 05 2023
5.	Dr. Shalahudin, M. Pd. I (Pembimbing I)		10 / 05 2023
6.	Drs. Imron, M.Pd (Pembimbing II)		11 / 05 2023

Jambi, April 2022

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd

NIP.19670711.1992 03 2004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjan dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambiseluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditwemukan seluruh dan sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sebagai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Mei 2023

Yang Menyatakan,



SENI CANDRA
NIM.204190160

MOTTO

فَبَعَثَ اللَّهُ غُرَابًا يَبْحَثُ فِي الْأَرْضِ لِيُرِيَهُ كَيْفَ يُورِي سَوْءَةَ أَخِيهِ قَالَ يَا وَيْلَتَى أَعَجَزْتُ أَنْ أَكُونَ مِثْلَ هَذَا الْغُرَابِ فَأُوْرِي سَوْءَةَ أَخِي فَأَصْبَحَ مِنَ النَّادِمِينَ (٣١)

Artinya: “Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. Berkata Qabil : Aduhai celaka aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti-seperti burung gagak ini, lalau aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini ? “ karena itu jadilah dia seorang diantara orang-orang yang menyesal.

(Q.S Al – Mujadalah : 31)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan ridha-Mu ya Allah amanah ini telah selesai, sebuah langkah usai sudah. Perjuangan akhir telah ku gapai, namun ini bukan akhir melainkan titik awal dari sebuah perjalanan hidup.

Dengan kerendahan dan rasa syukur kepada Allah SWT, taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memmmberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta sifat yang teguh dan tetap bertahan. Atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ayahanda tercinta Suhar diman dan Ibunda tercinta Awen, dua insan mengagumkan yang tak pernah berhenti memberikan kasih sayangnya yang tulus. Dua insan yang telah membesarkanku, mendidik, bekerja keras demi anak-anaknya, dan selalu memberikan motivasi serta menjadi penyemangat dalam hidupku untuk selalu berjuang dan tiada pernah lelah selalu memberikan do'a dan nasihat untuk menyelesaikan studi ini, terimakasih banyak Ayah dan Ibu.
2. Adikku Candra dan Andra yang selalu menyemangatiku, dan selalu mendengar keluh kesahku selama menyusun Skripsi ini.
3. Saudara dan saudariku dan teman-teman yang telah membantu menyemangatiku.
4. Almamater tercinta Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Puji syukur Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmad, taufik, dan hidayat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Meningkatkan kedisiplinasn Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Kota Jambi”. Shalawat dan salam semoga tecurahkan kepada junjungan kita yakni nabi besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam sebagai panutan dan suri tauladan yang baik bagi kita.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat akademik guna mencapai gelar sarjanan Strata Satu Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Peneliti menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari banyak pihak yang memberikan motivasi baik dari segi moril ataupun materil, untuk itu melalui kolom ini peneliti menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'adi Asy'adi Asyiari, MA, Ph.D Sebagai Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dr. Rafiqoh Ferawati, Se. ME Sebagai Wakil Rektor I UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
3. Prof. Dr As'ad Isma , M.Pd Sebagai Wakil Rektor II UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
4. Dr. Bahrul Ulum , MA Sebagai Wakil Rektor III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
5. Ibu Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Dr. Yusria, S.Ag M.Ag selaku wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

9. Ikhtiati, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtaiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
10. Nasyariah Siregar, M.Pd. I selaku wakil Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtaiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
11. Kepada Bapak dosen pembimbing Skripsi Ini Dr. Shalahudin, M.Pd. I selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Imran, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah sudi mengarahkan serta memberi bimbingan agar skripsi ini bisa di susun dengan baik
12. Para Dosen PGMI yang telah memberi ilmu yang bermamfaat selama saya menjalani masa pendidikan ini di program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
13. Kepala Sekolah, Para Guru dan siswa Madrasah Ibtadaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi yang telah memberi izin serta menerima dalam melakukan penelitian selama dilakukan penelitian
14. Teman-teman dari kampung dan teman-teman dari Prodi PGMI yang telah sudi terlibat dalam melakukan pembelajaran dan juga kerja sama pada saat melakukan tugas kelompok atupun berdiskusi .
15. Orang tua penulis suhar diman dan Ibunda tercinta Awen dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Adikku Candra dan Andra yang telah meluangkan waktu dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan Amal semua pihak yang telah membantu dan semoga proposal penelitian ini bermamfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, Maret 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Nama : Seni Candra
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan hasil belajar Siswa Menggunakan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV MI Nurul Ihsan Kota Jambi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran demonstrasi interaktif pada mata pelajaran IPA kelas IV di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tahap-tahap yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, dimana dalam setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode demonstrasi interaktif pelajaran IPA di kelas IV Mi Nurul Ihsan meningkat. Hal ini berdasarkan hasil belajar siswa pra siklus diperoleh rata-rata presentase keberhasilan siswa yaitu 71.8 % dan siklus 1 di peroleh rata-rata presentase keberhasilan siswa sebesar 73.4 %. Sedangkan pada siklus II di peroleh rata-rata presentase keberhasilan siswa sebesar 82.6 %. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan metode pembelajaran model demonstrasi

Kata Kunci : *Metode Demonstrasi Interaktif, IPA*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sathhan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sathhan Thaha Saifuddin

ABSTRACT

Nama : Seni Candra
Program Studi : Madrasah Ibtidaiyah Teacher education
Judul : Improving Student Learning Outcomes Using
Demonstration Methods in Science Learning Class IV MI
Nurul Ihsan Jambi City

This study aims to determine whether there is an increase in student learning outcomes with the application of an interactive demonstration learning model in the fourth grade natural science education subject at MI Nurul Ihsan School, Jambi City. This research is a Classroom Action Research (CAR). The steps taken are planning, implementation, observation and reflection. This research was conducted in 2 cycles, where each cycle consisted of 2 meetings. The results of the meeting showed that with the interactive demonstration method Natural Science Education lessons in class IV Mi Nurul Ihsan. This is based on an increase in student learning outcomes in the pre-cycle obtained an average percentage of student success, namely 71.8% and cycle 1 obtained an average percentage of student success of 73.4%. While in cycle II, the average percentage of student success was 82.6%. This shows an increase in student learning outcomes in the learning process in natural science education subjects using the demonstration model learning method

Keywords: Interactive Demonstration Method, Science

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR ISI

COVER	i
NOTA DINAS	ii
PERTANYAAN ORSINALITAS	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan dan Fokus Penelitian	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Diskripsi Teori	8
B. Hipotesisi tindakan	17
C. Studi Relevan	18
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	19
B. Tempat dan waktu penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Prosedur Penelitian	23
E. Sumber data	25
F. Teknik Pengumpulan Data	24
G. Teknik Analisis Data	26
H. Teknik Keabsahan Data	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthah Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthah Jember

I. Jadwal Penelitian	31
----------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	32
B. Pembahasan	37

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Organisasi MI Nuurul Ihsan	43
Tabel 4.2 Daftar Guru dan Pegawai MI Nuurul Ihsan	45
Tabel 4.3 Data Siswa MI Nuurul Ihsan.....	47

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sunan Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan peserta didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena mereka yang akan belajar karena peserta didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain.

Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu dari yang tidak paham menjadi paham serta yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi nyata anak seperti ini, selama dari ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik.

Life is education and education is life dalam arti bahwa pendidikan sebagai persoalan hidup dan kehidupan merupakan salah satu unsur penting yang tidak bisa diabaikan. Bahkan dapat dikatakan, pendidikan adalah jantung kehidupan, dimana tanpa pendidikan kehidupan akan berjalan di tempat tanpa melakukan perubahan yang berarti. Dengan begitu, kehidupan berkat pendidikan melaju menuju arah yang lebih sempurna (Zusnani, 2013:10). Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu metode yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan semuanya berkaitan dalam suatu sistem yang integral (Djamarah, 2010:19).

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) merupakan cabang pengetahuan yang dibangun berdasarkan pengamatan dan klasifikasi data, dan biasanya disusun dan diverifikasi dalam hukum-hukum yang bersifat kuantitatif, yang melibatkan aplikasi penalaran matematis dan analisis data terhadap gejala-gejala alam. Dengan demikian, pada hakikatnya IPA merupakan ilmu pengetahuan tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

gejala alam yang dituangkan berupa fakta, konsep, prinsip dan hukum yang teruji kebenarannya dan melalui suatu rangkaian kegiatan. Terdapat 3 aspek penting dari hakikat IPA yaitu sebagai produk, metode dan sikap. Sebagai produk, siswa terdiri atas fakta, konsep, prinsip, hukum dan teori yang terorganisasi berupa bangunan sistematis pengetahuan. Sedangkan sebagai pembelajar, IPA diperoleh melalui metode ilmiah. Metode ilmiah adalah langkah-langkah atau metode yang ditempuh dalam memahami alam, yaitu melalui eksperimen yang meliputi penemuan dan perumusan masalah, perumusan hipotesis, merancang percobaan, melakukan pengukuran, analisis data dan menarik kesimpulan. Selain kedua aspek tersebut, yaitu sikap ilmiah, yaitu berupa keyakinan, opini dan nilai yang harus dipertahankan oleh seseorang untuk mencari dan mengembangkan pengetahuan baru, diantaranya tanggung jawab, disiplin, tekun, jujur, dan terbuka terhadap orang lain. Karakteristik tersebut tidak boleh hilang ada dalam pembelajaran IPA.

IPA di sekolah dasar diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan karakteristik IPA pula, cakupan IPA yang dipelajari di sekolah dasar tidak hanya berupa kumpulan fakta tetapi juga metode perolehan fakta yang didasarkan pada kemampuan menggunakan pengetahuan dasar IPA untuk memprediksi atau menjelaskan berbagai fenomena yang berbeda. Siswa perlu dilatih dan diberi kesempatan untuk mendapatkan keterampilan-keterampilan dan dapat berpikir serta bertindak secara ilmiah. Perkembangan pembelajaran IPA lebih menekankan pada metode. Metode adalah bagaimana ilmuwan bekerja, berfikir, dan mempelajari masalah (Friedl, 1991). Oleh karena itu, metode inilah yang dapat dijadikan acuan untuk mencapai target pembelajaran dan menyusun pengalaman belajar bagi siswa.

Fenomena yang muncul dalam keseharian, ada kecenderungan bahwa pembelajaran IPA di masih dianggap sebagai kumpulan pengetahuan yang harus dihafalkan oleh siswa. Guru masih mengajar dengan cara konvensional yang bersifat *teacher centered* (berpusat pada guru). Hal ini menyebabkan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

pembelajaran tinggi sebesar 26,09%, siswa dengan pembelajaran sedang 30,43%, dan siswa dengan pembelajaran rendah 43,48%. Hal tersebut mengindikasikan bahwasanya masih relative rendahnya pembelajaran pada siswa (Sukarno et al., 2013). Hal ini disebabkan karena kurangnya kerampilan guru dalam melatih pembelajaran .

Ratih (2021) Mengemukakan ada beberapa permasalahan dalam pembelajaran diantaranya kurangnya guru dalam metode pembelajaran melatih pembelajaran siswa, kegiatan belajar yang dilaksanakan masih dominan pembelajaran dengan guru sebagai pusat perhatian, sehingga peserta didik kurang terlatih dalam melakukan indikator-indikator pembelajaran siswa.

Hal ini dimungkinkan karena salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat oleh guru ketika mengajar. Guru lebih banyak mengajarkan konsep-konsep materi pelajaran melalui transfer knowledge dan pemberian contoh yang cenderung dihafal siswa sehingga tidak membentuk konsep yang benar. Pembelajaran seperti ini tentu akan menciptakan suasana kelas yang kaku, monoton, dan membosankan. Menggunakan metode yang konvensional tersebut mengakibatkan guru tidak pernah mengembangkan pembelajaran terhadap siswa. Untuk meningkatkan pembelajaran siswa tersebut guru membutuhkan metode pembelajaran yang tepat.

Dengan demikian, perlu adanya peran guru dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat, dimana tidak hanya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa saja, tetapi juga dapat berpengaruh terhadap keterampilan proses sains pada siswa. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa dalam metode belajar mengajar yaitu dengan memberikan pelajaran dengan cara menirukan seperti apa yang dilakukan oleh guru. Dalam hal ini, guru mengajar menggunakan metode pembelajaran demonstrasi. Demonstrasi berarti menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan. Menurut Sagala (2010), tujuan pengajaran menggunakan metode pembelajaran demonstrasi adalah untuk memperlihatkan pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jamb
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jamb

terjadinya suatu peristiwa sesuai dengan materi ajar agar siswa dengan mudah untuk memahaminya.

Metode pembelajaran yang memusatkan pada kegiatan keterampilan berpikir kritis juga mendalam guna menyelidik serta mendapatkan jawaban secara mandiri atas permasalahan yang terkait adalah pembelajaran. ini memusatkan siswa untuk bagaimana siswa menggunakan sumber belajar sebagai media yang akan digunakan untuk mencari masalah dan merumuskan masalah (Goyena & Fallis, 2019). Rancangan pembelajar dengan menitikberatkan pada kegiatan berpikir secara perseptif dan investigatif guna memperoleh jawaban dari sebuah permasalahan adalah ciri khas metode pembelajaran (Sanjaya, 2006).

Demikianlah, metode pembelajaran dirasa cocok diterapkan dalam kegiatan belajar IPA guna membimbing perkembangan pembelaran siswa. Dari beberapa metode pembelajaran yang mampu menciptakan kegiatan belajar berbasis eksperimen adalah metode demonstrasi pembelajaran. Demonstrasi pembelajaran itu sendiri ialah metode pembelajaran berbasis IPA, dimana dapat memberi kesempatan pada peserta didik untuk melakukan pengamatan secara cermat, merangkum serta mengembangkan sikap ilmiah, sehingga secara efektif mengembangkan keterampilan pembelajaran ilmiah siswa (Fitriani & Mansyur, 2015). metode pembelajaran Demonstrasi ini merupakan tingkatan kedua dalam metode pembelajaran yang lebih sering dikenal dengan *Levels Of Inquiry*.

Tahapan metode pembelajaran demonstrasi yang terdiri atas melakukan pengamatan, memanipulasi, menggeneralisasi, memverifikasi, serta mengaplikasi sejalan dengan indikator-indikator pada keterampilan prose pembelajaran yang juga melatih siswa untuk dapat melakukan pengamatan, menginferensi, mengidentifikasi variabel, memprediksi, merumuskan hipotesis, menginterpretasi, menerapkan konsep, dan berkomunikasi. Sehingga penggunaan metode pembelajaran demonstrasi dirasa cocok mengembangkan keterampilan mengembangkan pada siswa.

Dari riset-riset terdahulu, membuktikan bahwa penerapan metode pembelajaran demonstrasi dapat secara efektif berdampak positif terhadap keterampilan metode ilmiah siswa (khususnya pembelajaran IPA). Sistem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

pembelajaran yang mudah melibatkan hubungan guru serta peserta didik mampu menjadikan siswa merasa nyaman serta tidak akan mudah merasa bosan.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan guru IPA di MI Nurul Ihsan Kota Jambi, ternyata guru belum menggunakan metode yang tepat dalam melakukan belajar mengajar, guru masih menggunakan metode ceramah dan metode tanya jawab, sehingga berpengaruh terhadap keterampilan pembelajaran siswa yang mengakibatkan siswa tidak mampu meningkatkan rangsangan ilmu pengetahuan dan tidak dapat mengerti fakta dan konsep ilmu pengetahuan. kurangnya guru dalam metode pembelajaran melatih pembelajaran siswa, kegiatan belajar yang dilaksanakan masih dominan pembelajaran dengan guru sebagai pusat perhatian, sehingga peserta didik kurang terlatih dalam melakukan indikator-indikator keterampilan pembelajaran. Selain itu siswa juga tidak dapat meningkatkan keaktifan untuk belajar dan tidak mampu mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki

Berdasarkan pembelajaran diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV MI NURUL IHSAN KOTA JAMBI”**.

B. Identifikasi Masalah

Terdapat permasalahan-permasalahan dari latar belakang yang teridentifikasi dilapangan, diantaranya:

1. Siswa sulit memahami pembelajaran yang disampaikan dengan metode seperti yang di buku paket IPA
2. Pembelajaran IPA masih bersifat konvensional.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, perlu adanya Guru masih kurang dalam memvariasikan metode pembelajaran yang dipergunakan.

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi

2. Penelitian ini hanya di lakukan di kelas IV
3. Penelitian ini terfokus pada apakah penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di Madrasah Ibitidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi.

D. Rumusan Masalah

Apakah penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di Madrasah Ibitidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan adanya perumusan masalah diatas, diharapkan adanya suatu kejelasan yang dijelaskan dan dijadikan tujuan bagi penulis dalam penelitian ini. Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut: untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran demonstrasi pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA di Madrasah Ibitidaiyah Nurul Ihsan Kota Jambi.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi ilmiah yang berkaitan dengan penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi.

b. Secara praktis

1. Bagi Guru

Hasil dan temuan ini dapat memberikan wawasan bagi guru akan pentingnya kreativitas dalam penggunaan media pembelajaran.

2. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini di harapkan hasil dan temuan dapat memberikan informasi mengenai kreativitas dalam penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif.

3. Bagi peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi peneliti mengenai penerapan dalam menggunakan metode pembelajaran yang lebih efektif

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hasil belajar

Dalam hasil belajar sering disebut juga prestasi belajar, kata prestasi berasal dari Bahasa Belanda *prestatie*, kemudian di dalam bahasa Indonesia disebut *prestasi*, diartikan sebagai hasil usaha. Prestasi banyak digunakan di dalam berbagai bidang dan diberi pengertian sebagai kemampuan, keterampilan, sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal (Zaenal Arifin : 2012).

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (*product*) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional (Purwanto : 2010) Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Muhibbinsyah : 2007).

Menurut Slame (2015) untuk memperoleh hasil belajar yang tinggi sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi hasil belajar meliputi siswa; pengajar (guru); bahan dan materi yang dipelajari; media pengajaran; karakteristik fisik sekolah; faktor lingkungan dan situasi. Karakteristik siswa meliputi karakteristik psikis yang terdiri dari kemampuan intelektual dan kemampuan non intelektual seperti sikap dan kebiasaan belajar, minat, perhatian, bakat, motivasi dan kondisi psikis seperti pengamatan, fantasi, persepsi, dan perasaan. Faktor kondisi fisik seperti keadaan indera, kesehatan dan gizi.

Faktor pengajar mencakup penguasaan materi, ketrampilan mengajar, karakteristik pribadi guru, afektif seperti minat, motivasi, sikap bimbingan belajar, perhatian dan kondisi fisik pada umumnya. Faktor bahan yang diajarkan meliputi jenis materi, tingkat kesukaran, dan kompleksitas bahan pelajaran. Media pengajaran mencakup jenis karakteristik media dan kemampuan menggunakan media. Karakteristik sekolah terdiri dari keadaan Gedung dan fasilitas sekolah. Faktor

lingkungan meliputi lingkungan alam seperti suhu, keadaan musim dan kelembaban udara.

Menurut Usman (2015)dalam menciptakan kondisi belajar-mengajar yang efektif ada beberapa faktor yang menentukan keberhasilan belajar siswa, yaitu: siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, membangkitkan motivasi siswa, prinsip individualitas dan peragaan dalam pengajaran.2 Selanjutnya itu menurut Ngalim Purwanto menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu: faktor dalam (*internal*) dan faktor luar (*eksternal*). Faktor dalam (*internal*), yaitu faktor yang timbul dari dalam anak itu sendiri seperti fisiologi (fisik dan panca indera) dan psikologi (bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif). Sedang faktor luar (*eksternal*) merupakan faktor-faktor yang datang dari luar siswa seperti lingkungan (guru, kurikulum, metode, media) dan instrument.

Menurut Arikunto (2010) dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, berasal dari dalam dirinya sendiri dan dari luar dirinya. Guru dipandang dari siswa merupakan faktor diluar diri sendiri. Oleh karena itu guru mempunyai peran yang sangat penting dan menentukan keberhasilan belajar siswa. Disamping faktor-faktor lainnya, guru merupakan faktor *eksternal* yang sangat penting, yang mempunyai kemampuan untuk mengubah faktor-faktor lainnya

Hasil belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang diperoleh atau dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar yang ditonjolkan oleh siswa merupakan hasil usaha dalam proses pembelajaran secara efisien yang di dukung oleh kemampuan siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru dan kemampuan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari sisi siswa dan guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan terselesainya hasil belajar (Dimayani dan Mudjiono : 2010)

Menurut Oemar Hamalik (2015) hasil belajar tampak terjadi sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Dari uraian definisi-definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar atau setelah mengalaih interaksi dengan lingkungannya guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang akan menimbulkan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran.

2. Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah pertunjukan tentang terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampilan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan di pahami peserta didik secara nyata atau tiruannya, Lebih lanjut Syaiful Sagala menyatakan bahwa metode demonstrasi dalam belajar mengajar adalah metode yang digunakan oleh seorang guru atau orang luar yang sengaja di datangkan, atau murid sekalipun untuk mempertunjukan gerakan- gerakan suatu proses dengan prosedur yang benar dengan disertai keterangan-keterangan kepada seluruh dunia, dalam metode demonstrasi murid mengamati dengan telitidan seksama serta dengan penuh perhatian dan partisipasi.

Sedangkan menurut zainal Aqib (2010 : 96) metode demonstrasi adalah suatu cara mengajar dengan mempertunjukan cara kerja suatu benda, benda itu dapat benda sebenarnya atau suatu model.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari pendaapat diatas dapat disimpulkan bahwa demonstrasi adalah metode yang dalam pembelajarannya adalah dengan cara memperagakan baik itu oleh siswa maupun oleh guru.

Adapun tujuan dari penggunaan metode demonstrasi ini adalah sebagai berikut:

1. Mengajarkan suatu proses/prosedur yang harus dimiliki siswa
2. Mengkonkritkan informasi atau penjelasan kepada siswa.
3. Mengembangkan kemampuan pengamatan pendengaran dan penglihatan siswa secara bersama-sama.

Seorang guru menggunakan metode demonstrasi ini mempunyai atau terdapat beberapa alasan:

1. Tidak semua topik dapat terang melalui penjelasan/diskusi.
2. Sifat pelajaran yang menuntut diperagakan
3. Tipe belajar peserta didik yang berbeda ada yang kuat dalam melihat (visual) tetapi lemah dalam mendengar (audio).
4. Memudahkan mengajarkan suatu cara kerja/prosedur.

Interactive Demonstration atau demonstrasi pembelajaran adalah salah satu metode pembelajaran berbasis *levels of inquiry* merupakan metode yang mendukung kegiatan ilmiah. Slekiene & Reguliene (dalam Susiana, Yuliati, & Latifah, 2018) menerangkan demonstrasi interaktif adalah kegiatan demonstrasi yang dilakukan oleh guru untuk eksperimen pembelajaran bertujuan agar siswa dapat memprediksi dan menjelaskan (sesuatu atau bagaimana hal itu akan terjadi). Dalam metode demonstrasi pembelajaran. guru berperan sebagai pemandu untuk membimbing siswa, sedangkan siswa lebih aktif dalam kegiatan berpikir dan praktik langsung.

Apabila siswa diberi kesempatan untuk mencari, menemukan dan menyimpulkan sendiri berdasarkan peluang pembelajaran maka kemampuan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan dapat terwujud. Dalam pembelajaran semacam ini, dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati dengan teliti, menguraikan secara langsung, dan membentuk sikap ilmiah, yang secara efektif dapat memungkinkan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk mengubah gagasan yang salah menjadi gagasan ilmiah, yaitu mengubah gagasan (Fitriani & Mansyur, 2015).

Demonstrasi pembelajaran merupakan salah satu metode pembelajaran yang dalam implemetasinya dilakukan dengan menyampaikan materi pelajaran menggunakan cara menunjukkan obyek, aktivitas, keterampilan, atau cara melakukan sebuah pembelajaran yang dilaksanakan dengan sistematis serta berlangsung secara demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan antara pemberian informasi secara verbal dalam bentuk penjelasan lisan dengan suatu aktivitas fisik guna menghubungkan sebuah pembelajaran. konsep dan fakta. Metode pembelajaran ini sangat efisien untuk memberikan pengajaran tentang keterampilan yang dapat dicermati dimana siswa mempelajari keterampilan fisik dan mental dengan benar-benar melakukan keterampilan tersebut di bawah bimbingan guru (Supraptianingsih, 2018).

Metode demonstrasi merupakan upaya atau latihan melalui demonstrasi yang ditujukan kepada siswa, agar semua siswa dapat lebih mudah memahami dan mempraktikkan ilmu yang diperoleh ketika berhasil mengatasi masalah dengan perbedaan. Berkaitan dengan proses pembelajaran, metode argumentasi adalah memperjelas suatu pemahaman atau menunjukkan bagaimana suatu proses pembentukan tertentu mengajar siswa melalui argumentasi, dan memperjelas dalam praktek bahwa pemahaman tersebut dapat diselesaikan oleh guru atau siswa itu sendiri (Imas Kurniasih, 2015).

Demonstrasi pembelajaran merupakan metode pembelajaran yang menerapkan pendekatan siswa yang telah banyak digunakan dalam pembelajaran saintifik untuk mengatasi keterbatasan alat dan bahan serta waktu pembelajaran yang terbatas. Ciri-ciri model pembelajaran demonstrasi pembelajaran adalah: (1) guru atau sekelompok siswa mendemonstrasikan beberapa contoh kasus atau fenomena yang dipilih sebagai lingkungan belajar, (2) menjelaskan lebih lanjut fenomena / kasus yang didemonstrasikan di dalam kelas. Diskusi, dan (3) menekankan gagasan awal siswa sebagai titik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

awal pembelajaran. Sintaks atau tahapan dalam metode pembelajaran demonstrasi interaktif terdiri dari Predict, Experience dan Reflect. Fase Predict adalah fase saat guru menjelaskan tentang suatu kasus atau fenomena laboratorium atau melalui penayangan multimedia pembelajaran dan siswa menyimak dengan seksama. Guru memberikan beberapa pertanyaan deskriptif dan pertanyaan sebab akibat tentang fenomena atau kasus yang diberikan dan siswa mengajukan dugaan (hipotesis) terhadap pertanyaan deskriptif dan kausal yang diberikan. Pada fase experience dilakukan kegiatan demonstrasi yang bisa berupa simulasi atau penayangan multimedia pembelajaran untuk membuktikan hipotesis yang diajukan pada fase Predict. Setelah membuktikan hipotesis, siswa mengidentifikasi perbedaan antara hipotesis dan hasil pengamatan dan memberikan alternatif penjelasan terhadap hasil pengamatan mereka (Wijaya, Kirna, & Suardana, 2012).

Menurut Violeta dan Loreta (Azizah, Yuliati, & Latifah, 2016), kegiatan demonstrasi pembelajaran meliputi eksperimen pembelajaran yang didemonstrasikan oleh guru, kemudian siswa memprediksi dan menjelaskan bagaimana hal itu akan terjadi. Demonstrasi pembelajaran biasanya dimulai dengan presentasi guru, kemudian guru mengajukan pertanyaan tentang apa yang akan terjadi (siswa membuat prediksi) dan menanyakan apa yang mungkin terjadi atau mengapa (siswa memberikan penjelasan). Dalam demonstrasi pembelajaran, pertama-tama guru mendemonstrasikan untuk mengembangkan dan menanyakan pertanyaan menyelidik siswa, dan kemudian siswa menghasilkan tanggapan untuk mengidentifikasi konsep alternatif siswa, menempatkan siswa dalam situasi disonansi kognitif sehingga mereka dapat menemukan konsep alternatif yang dapat diidentifikasi. Selanjutnya, guru meminta siswa membuat penjelasan lebih lanjut untuk melengkapi konsep alternatif, siswa diminta agar tetap berpegang pada prediksi mereka, dan membandingkan hasil prediksi dengan hasil eksperimen yang akan dilakukan, kemudian guru membantu siswa menggambar kesimpulan yang benar dari bukti percobaan ini. Guru menyadari adanya prasangka buruk terhadap siswa, kemudian meminta siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk menghadapi dan menyelesaikan setiap masalah yang ditemukan. Di sini guru mulai mengalihkan sumber kendali dari guru kepada siswa, sehingga mengimplikasikan metode pembelajaran kepada siswa.

Wenning menjelaskan bahwa ada lima tahapan dalam siklus pembelajaran pada tingkat inkuiri, dan dalam demonstrasi pembelajaran juga merupakan tahapan siklus pembelajaran yang meliputi observasi, manipulasi, generalisasi, verifikasi dan penerapan. Diantara lima tahapan siklus pembelajaran, demonstrasi pembelajaran menekankan pada tahap kedua, manipulasi. Siklus pembelajaran 5 tahap ini secara konsisten lebih menekankan pada perilaku siswa daripada perilaku guru. Selama 5 tahap ini, siswa akan terus bertukar ide, metode, proses, data dan hasil termasuk kesulitan dan hambatannya.. Rincian dari kelima tahapan siklus belajar *level of inquiry* adalah sebagai berikut (Azizahet al., 2016) :

Tabel 2.2 Tahapan Pembelajaran Demonstrasi Interaktif

Tahapan	Keterangan
Pengamatan (<i>observation</i>)	Siswa melakukan observasi yang dilakukan oleh guru. Guru bisa menunjukkan fenomena, gambar, atau video
Manipulasi (<i>manipulation</i>)	Guru melakukan manipulasi terhadap sebuah ilustrasi. Siswa melakukan prediksi apa yang akan terjadi pada manipulasi yang dilakukan oleh guru. Siswa melakukan manipulasi dengan mengubah variabel bebas, kemudian melihat efeknya pada variabel terikat.
Generalisasi (<i>generalization</i>)	Siswa membuat generalisasi terhadap manipulasi yang telah mereka lakukan.
Verifikasi (<i>verification</i>)	Siswa melakukan diskusi kelas untuk melihat bagaimana hasil kerja kelompok lain dan saling bertukar pendapat.
Aplikasi (<i>application</i>)	Siswa menerapkannya dalam kasus lain yang sama namun beda konteks.

Beberapa keuntungan penerapan metode presentasi pembelajaran adalah (1) mudah dilaksanakan dan tidak membutuhkan banyak alat dan bahan; (2) menghindari ekspresi lisan; (3) pembelajaran dimulai dari niat awal siswa; (4)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

membuat metode pembelajaran menjadi lebih menarik, (5) Mahasiswa dapat secara langsung membandingkan antara teori dan kenyataan (Wijaya et al., 2012).

1. Kelebihan dan kelemahan metode demonstrasi

Kelebihan Metode Demonstrasi pembelajaran sebagai berikut:

- a. Membantu siswa memahami dengan jelas proses kerja atau sistem (sistem pencernaan, sistem peredaran darah, sistem pernapasan, sistem ekskretoris, dll.), Mekanisme kerja benda (menggunakan rel geser, mikrometer spiral, pegas, termometer, dll.). Dan eksperimen langkah demi langkah (efek panas pada perubahan suhu dan bentuk benda, investigasi transportasi cairan di batang tanaman, dll.)
- b. Mudah memberikan berbagai jenis penjelasan dalam konsep ilmiah
- c. Dengan menghadirkan objek nyata, kesalahan pada hasil ujaran dapat diperbaiki melalui observasi dan contoh spesifik.

Kelemahan Model Demonstrasi Interaktif sebagai berikut:

- a. Peserta didik biasanya sukar melihat demonstrasi dengan jelas jika dilaksanakan dalam kelas yang besar.
- b. Tidak semua benda dapat didemonstrasikan.
- c. Sukar dimengerti jika didemonstrasikan oleh guru yang kurang menguasai materi (Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistyowati, 2014).

2. Langkah-langkah Metode Demonstrasi

Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi menurut Sumiati (2009 : 102) adalah:

- 1) merumuskan tujuan yang akan di capai
- 2) Mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan
- 3) Memeriksa apakah peralatan berfungsi atau tidak
- 4) Menetapkan langkah pelaksanaan agar efisien
- 5) Memperhitungkan dan menetapkan alokasi waktu
- 6) Mengatur tata ruang yang memungkinkan seluruh siswa dapat memperhatikan pelaksanaan demonstrasi.
- 7) Menetapkan kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari langkah-langkah penerapan metode demonstrasi di atas, untuk mempermudah kegiatan demonstrasi maka perlu dilengkapi dengan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai pedoman atau penuntun dalam melakukan demonstrasi. Azhar (1993: 78) mengemukakan bahwa LKS adalah salah satu alat bantu pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan proses. LKS merupakan lembar kerja bagi siswa untuk mempermudah pemahaman terhadap materi pelajaran yang didapat sebagai pedoman dalam melakukan percobaan. Sedangkan bagi guru LKS berfungsi untuk menuntun siswa akan berbagai kegiatan yang perlu diberikannya serta mempertimbangkan proses berpikir yang bagaimana yang akan ditempuh pada diri siswanya.

3. Ilmu Pendidikan Alam (IPA)

a. Pengertian IPA

Menurut Surjani Wonorahardjo, (2010) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berasal dari bahasa Inggris “*science*” yang berasal dari kata latin “*scientia*” yang berarti tahu tentang atau faham yang benar dan mendalam. Dalam perkembangan sains merujuk ke pengetahuan mengenai alam dan objek alam dan gejala alam yang sering digolongkan sebagai ilmu alam “*natural sains*”. Alam yang dimaksudkan disini adalah alam yang material yang dapat diberi perlakuan dan diamati akibatnya. Menurut Das Salirawati, (2008) IPA adalah “suatu pengetahuan teoritis yang diperoleh/disusun dengan cara yang khas atau khusus, yaitu observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori dan demikian seterusnya saling kait mengkait satu dengan yang lain, cara ini disebut metode ilmiah”.

Usman Samatowa, (2011) IPA adalah “suatu cara atau metode untuk mengamati alam”. Menurut Trianto (2010) IPA adalah “ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala-gejala melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah yang dibangun atas dasar sikap ilmiah dan hasilnya terwujud sebagai produk ilmiah yang tersusun atas tiga komponen terpenting berupa konsep, prinsip dan teori yang berlaku secara universal”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari berbagai definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam lahir dan berkembang melalui metode ilmiah, seperti dari hasil observasi dan eksperimentasi. Ilmu Pengetahuan perlu dipelajari sebagai bekal dalam kehidupan di masyarakat. Dimana manusia bisa mengetahui segalanya bahwa semua atas kebesaran Tuhan Yang Maha Esa siswa dapat melihat keunikan dan keindahan alam yang ada dan bagaimana cara kita untuk melindungi alam kita.

b. Perlunya IPA Diajarkan di SD

Setiap guru harus mengetahui mengapa IPA perlu diajarkan di Sekolah Dasar. Pada dasarnya mata pelajaran IPA di SD merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum terpisahkan secara tersendiri seperti fisika, biologi, dan kimia. Menurut Usman Samatowa, (2011) ada 4 alasan yang menyebabkan satu mata pelajaran IPA dimasukan di dalam kurikulum sekolah:

- a) Bahwa IPA berfaedah bagi suatu bangsa, kesejahteraan materil suatu bangsa banyak tergantung pada kemampuan bangsa itu dalam bidang IPA, sebab IPA merupakan dasar teknologi dan disebut juga sebagai tulang pembangunan. Karena pengetahuan dasar ialah IPA. Orang tidak akan menjadi dokter yang baik, tanpa dasar yang cukup luas mengenai Ilmu Pengetahuan Alam.
- b) Bila diajarkan IPA secara tepat, maka IPA merupakan suatu mata pelajaran yang melatih/mengembangkan kemampuan berpikir kritis, misalnya IPA diajarkan dengan metode “menemukan sendiri”. Contoh dalam permasalahan “Dapatkah tumbuhan hidup tanpa daun?” kemudian siswa diminta untuk mencari dan menyelidiki.
- c) Bila IPA diajarkan dengan percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak, maka IPA tidaklah merupakan mata pelajaran yang hanya menghafal belaka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d) Mata pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan.

Dengan demikian, IPA dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan objektif. IPA merupakan mata pelajaran yang penting untuk diajarkan, karena pendidikan IPA penting dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu dalam pembelajaran IPA siswa perlu dilatih untuk bagaimana ia bisa menemukan sendiri dan dapat mencari jawaban untuk memecahkan suatu masalah.

Adapun tujuan pembelajaran IPA di SD dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP, 2006) yaitu :

- a) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
- b) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d) Mengembangkan ketrampilan pembelajaran untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan ketrampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Pembelajaran IPA di SD tentu berbeda dengan IPA di Sekolah Menengah. Oleh karena itu, Guru harus memperhatikan metode pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran tersebut. Agar siswa dengan mudah memahami materi atau pokok bahasan yang disampaikan oleh guru. Dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPA adalah agar siswa mengenal alam, menyadari akan menjaga, melestarikan serta memanfaatkan alam yang ada dengan sebaik-baiknya. Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam proses pembelajaran haruslah berpusat pada siswa baik potensi, kebutuhan, perkembangan serta menyeluruh secara berkesinambungan.

B. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan teori – teori di atas berikut ini dapat di jadikan hipotesis yang di rumuskan bahwa model pembelajaran demonstrasi interactive berhasil dalam meningkatkan keterampilan pembelajaran pada materi IPA Siswa kelas IV MI Nurul Ihsan Kota Jambi.

Study Relavan

Ratih Windiyaningsiwi berjudul Pengaruh penerapan metode demonstrasi pembelajaran terhadap keterampilan pembelajaran siswa sekolah menengah pertama negeri 16 sarolangun. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran demonstrasi terhadap keterampilan pembelajaran siswa.

Perbedaannya dengan penelitian kali ini bisa kita bedakan bahwa penelitian kali ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

Rahmat Rizal dan Andi Suhandi berjudul Penerapan Pendekatan Demonstrasi pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Dasar Pembelajaran Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan penerapan metode demonstrasi pembelajaran untuk mningkatkan keterampilan siswa.

Perbedaan dengan penelitian kali ini adalah bahwa penelitian kali ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

Deji Alrinda Agustina berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan metode Siswa Dengan Metode *Problem Based Learning* Pada Pembelajaran Ipa SD. Pada penelitian kali ini bertujuan untuk melihat apakah metode *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan siswa.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah dari metode pembelajaran kemudian jenis penelitian dan penelitian terdahulu untuk melihat peningkatan penerapan metode demonstrasi pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan siswa yang digunakan dan penelitian ini adalah hasil belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada metode belajar mengajar yang terjadi di kelas. Bukan pada *input* kelas (silabus, materi dan lain-lain) atau *output* (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas (suharsimi, suhardjono, supardi, 2012 : 58).

Menurut Daryanto (2011) penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas metode pembelajaran di kelas, sehingga belajar siswa dapat di tingkatkan. Tujuan tindakan ini adalah untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya. Penerapan PTK dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang ada di dalam kelas.

Suharsimi menjelaskan PTK melalui paparan gabungan definisi daritiga kata, penelitian + tindakan + kelas sebagai berikut :

1. Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan adalah sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru. (suharsimi, Suhardjono, Supardi, 2012).

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu prosedur penelitian dengan menerapkan

suatu tindakan yang dimana objek yang di teliti di sini adalah sekelompok peserta didik.

Penelitian tindakan kelas akan mendorong para guru untuk memikirkan apa yang mereka lakukan sehari – hari dalam menunjukkan tugasnya. Mereka akan kritis terhadap apa yang mereka lakukan tanpa tergantung pada teori – teori yang muluk – muluk dan bersifat universal yang ditemukan oleh parapakar peneliti yang seringkali tidak cocok dengan situasi dan kondisi kelas. Melalui metode yang dinamis dan komplementer yang terdiri dari empat momentum esensial yaitu sebagai berikut (Kunandar, 2011).

- a. Penyusunan perencanaan, perencanaan adalah tindakan yang di lakukan secara kritis untuk meningkatkan apa yang terjadi.
- b. Tindakan yang dimaksud disini adalah tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.
- c. Observasi berguna untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang terkait. Observasi itu berorientasi ke masa yang akan datang, memberikan dasar bagi refleksi sekarang, lebih lebih lagi ketika putaran ini berjalan.
- d. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah di catat dalam observasi.

Adapun metode penelitian tindakan kelas yang di gunakan dalam penelitian ini mengacu pada model Kurt Lewin. Metode yang di kembangkan Kurt Lewin di dasarkan atas konsep bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah, yaitu :

1. Perencanaan atau *planning*
2. Pelaksanaan atau *actuating*
3. Pengamatan atau *observing*
4. Refleksi atau *reflecting*

Hubungan antara empat komponen tersebut menunjukkan sebuah siklus atau kegiatan berulang, “siklus” inilah yang sebetulnya menjadi salah satu ciri dari penelitian tindakan, yaitu bahwa penelitian tindakan yaitu bahwa penelitian tindakan harus di laksanakan dalam bentuk siklus, bukan hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

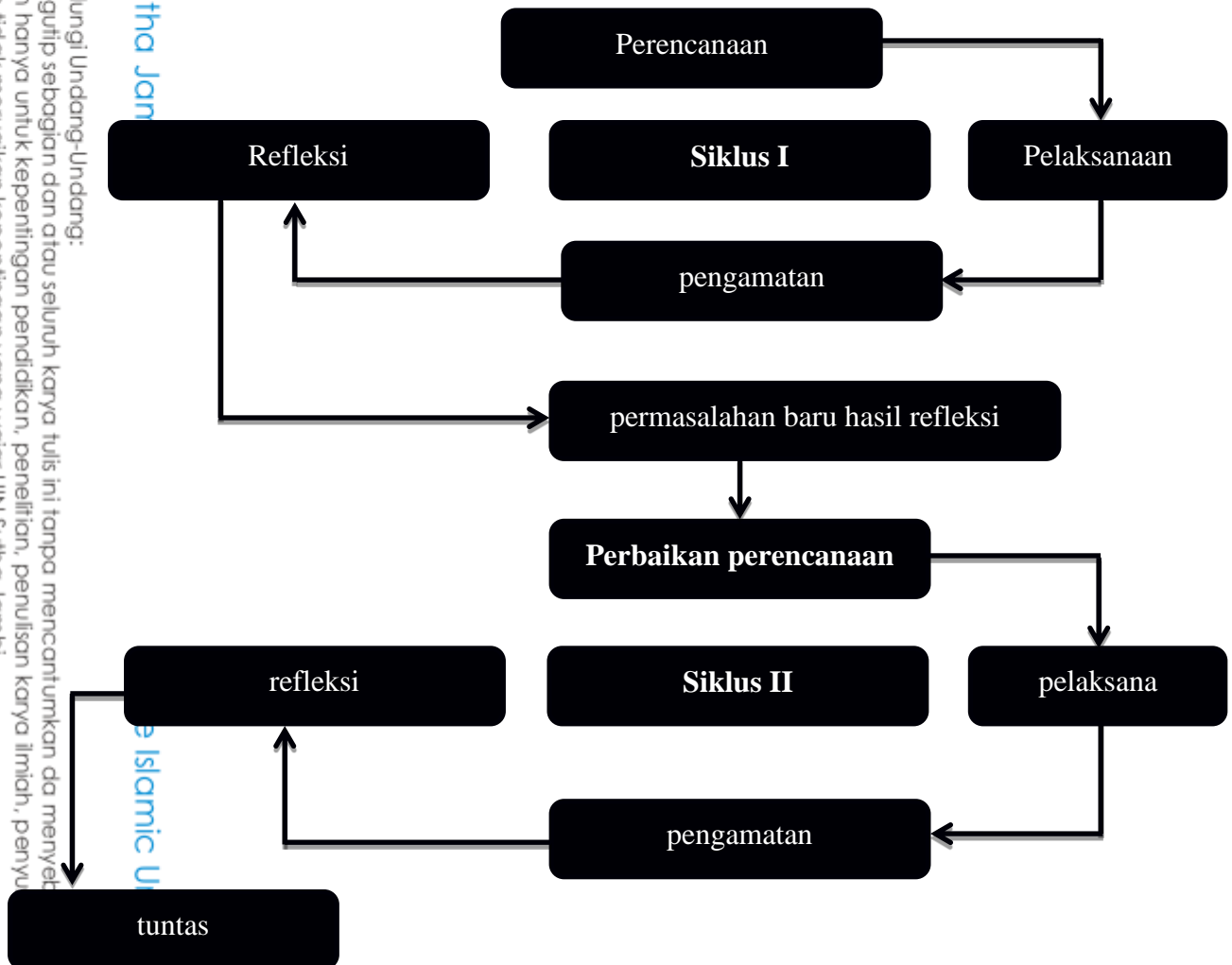
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

satu kali interview saja. Apabila di gambarkan dalam bentuk visualisasi model Kurt Lewin akan tergambar dalam bagan alur sebagai berikut (Arikunto, 2010 : 50).

Bagan3.1 siklus penerapan tindakan kelas



PTK bertujuan untuk memperbaiki persoalan nyata dan praktis dalam peningkatan mutu pembelajaran di kelas yang di alami langsung dalam interaksi antara guru dan siswa yang sedang belajar. Desain penelitian ini bersifat kolaboratif, yaitu melibatkan semua orang yang bertanggung jawab untuk meningkatkan pendidikan.

Upaya perbaikan proses dan hasil pembelajaran tidak dapat di lakukan sendiri oleh peneliti di luar kelas, tetapi harus berkolaborasi dengan guru.

Penelitian tindakan kelas merupakan upaya bersama dari berbagai pihak untuk mewujudkan perbaikan yang di inginkan. Penelitian tindakan kelas memang berbeda dengan jenis penelitian lain. Penelitian ini memfokuskan pada masalah-masalah praktis, guna memperoleh secepatnya, oleh karena itu peneliti bekerja sama dengan guru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidayah Nurul Ihsan Kota Jambi.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genjil tahun ajaran 2022/2023.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2010). Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati (Iskandar, 2015).

Dalam penelitian kualitatif, istilah sampel sebagai subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Maka jumlah subjek penelitian yang menjadi *informan relative* lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif (Muhammad idrus, 2009).

Dalam hal ini teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiono, 2015).

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel atau subyek penelitian adalah siswa, guru, kepala sekolah MI Nurul Ihsan Kota Jambi, sesuai dengan kebutuhan data yang ingin diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

D. Prosedur Umum penelitian

Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini direncanakan terdiri dari 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II, sampai terjadinya indikator keberhasilan. Tetapi jika belum bisa di capai maka akan di lanjutkan ke siklus selanjutnya sampai indikator tersebut tercapai. Setiap siklus terdiri dari 3 pertemuan dan lima komponen tindakan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, tes, dan refleksi. Pertemuan pertama dan kedua penerapan metode dan ketiga mengevaluasi dari pertemuan 1 dan 2 secara rinci langkah-langkah dalam setiap siklus dijabarkan berikut :

Daur ulang dalam penelitian tindakan di mulai dengan perencanaan, penerapan tindakan, mengobservasi, mengevaluasi, melakukan refleksi dan seterusnya sampai perbaikan atau sampai nilai yang di harapkan tercapai (kriteria keberhasilan). Sebagaimana rencana atau prosedur penelitian tindakan kelas di susun menggunakan prosedur sebagai berikut:

- 1) Tahap siklus I
 - a. Tahap perencanaan
 1. Silabus
 2. Membuat RPP
 3. Membuat lembar observasi/ pengamatan
 4. Menyiapkan catatan khusus
 5. Membuat bahan alat dan evaluasi
 - b. Tahap tindakan

Pelaksanaan siklus kelas I di buat berkelompok, di dalam tiap kelompok terdapat siswa yang memiliki tingkat pengetahuan yang heterogen, adapun kegiatan pelaksanaan ialah melaksanakan RPP yang sudah di buat.

- c. Tahap observasi

Pada tahap ini di laksanakan obsevasi terhadap penerapan metode pembelajaran demonstraasi dengan menggunakan lembar observasi. Peneliti juga melaksanakan pengamatan dan menilai semua hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang di lakukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

d. Tes siklus I

Siklus I terdapat 2 pertemuan untuk kegiatan belajar mengajar dan I pertemuan untuk melaksanakan tes. Pada tahap ini siswa di beri tes berbentuk angket untuk mengukur peningkatan siswa pada akhir siklus I. Materi tes ialah materi yang sudah di pelajari di siklus I.

e. Tahap refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti bersama dua observer melaksanakan diskusi dengan guru untuk melakukan evaluasi terhadap metode pembelajaran yang telah berlangsung dan menyusun rencana perbaikan pada siklus selanjutnya. semua hasil evaluasi yang menyebabkan hambatan ketercapaian sasaran pada siklus I di gunakan sebagai pedoman untuk siklus selanjutnya.

2) Tahap siklus II

Tahap siklus I kegiatan yang di lakukan penelitian berikutnya di rancang dengan mengacu pada hasil refleksi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I. Masalah-masalah yang timbul, baik dalam pembelajaran ataupun dalam menyelesaikan masalah pada siklus I di perbaiki dengan sebaik mungkin meminimalkan kesalahan pada siklus berikutnya yang berupa penyempurnaan dan perencanaan tindakan dan observasi dalam siklus I.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data di peroleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data di sebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik pertanyaan tertulis ataupun lisan(Suharsimi Arikunto, 2013).

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data berupa manusia, yaitu kepala sekolah, ,guru dan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Sumber data berupa dokumentasi, yaitu photo kegiatan, arsip dokumentasi resmi yang berhubungan dengan keberadaan sekolah, jumlah siswa-siswi dalam sistem pembelajaran dan lain-lain.

F: Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. (Suharsimi Arikunto,2002) Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang di lakukan (riduwan,2008). Dalam hal ini penulis terlibat langsung ke lokasi penelitian dengan subjek penelitian. Observasi di maksud untuk mendapatkan data tentang kondisi proses belajar mengajar, struktur organisasi, mengamati letak geografi sekolah, sarana dan prasarana atau bagaimana keadaan Madrasah Ibtidayah Nurul Ihsan Kota Jambi.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang di gunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Riduwan, 2008 : 74). Wawancara dalam penelitian ini di gunakan untuk melengkapi perolehan data berupa dokumentasi, yakni data yang bersangkutan dengan sejarah berdirinya sekolah, jumlah tenaga pengajar, jumlah siswa-siswi serta sarana dan prasarana sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah di tujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian (Riduwan, 2008). Dokumen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berupa foto, buku-buku yang berkaitan dengan teori dan konsep penelitian, seperti dokumen tentang sejarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidayah Nurul Ihsan Kota Jambi.

4. Angket

Dalam penelitian ini angket di gunakan untuk melihat dan mengukur tingkat keaktifan siswa, dengan menerapkan demonstrasi pembelajaran selain itu, angket juga di gunakan untuk memperkuat data yang di peroleh dari hasil observasi. Kisi-kisi angket penigkatan pembelajaran menggunakan angket tertutup. Butir pertanyaan angket di nyatakan dalam bentuk pernyataan positif. Pedoman penskoran berdasarkan modifikasi (Riduwan,2015). Adapun alternatif jawaban menurut skala Riduwanadalah sebagai berikut sangat aktif, aktif, cukup aktif, kurang aktif, dan sangat kurang aktif

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, dan sebagainya, kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.(Sudarto,1997). Analisis data dalam penelitian tindakan kelas dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan:

Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.” (Sugiyono, 2008).

Analisis data versi Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.

2. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan. Makna yang dirumuskan peneliti dari data harus diuji kebenaran, kecocokannya. (Husaini Usman,2009).

Tabel 3.1

Pedoman skor

Kriteria	Skor
Sangat aktif	5
Aktif	4
Cukup aktif	3
Kurang aktif	2
Sangat kurang aktif	1

(Dimodifikasi dari Riduwan, 2015)

Selanjutnya di lakukan perhitungan pada aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru di tiap butir pertanyaan menggunakan rumus (Tegeh, dkk. 2014) sebagai berikut :

Keterangan :

P = Persentase

Jumlah skor

SMI = Skor Maksimal Ideal

Adapun nilai rata-rata hasil keaktifan siswa dapat di hitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum N}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa (Ridwan, 2018).

Langkah terakhir adalah menyimpulkan hasil perhitungan berdasarkan aspek dengan melihat tabel 2.

Tabel 3.2

Kriteria keaktifan siswa

Tingkat pencapaian	Kualifikasi
90% - 100%	Sangat aktif
75% - 89%	Aktif
65% - 74%	Cukup aktif
55% - 64%	Kurang aktif
0% - 54%	Tidak aktif

(dimodifikasi dari Tegeh, dkk, 2014)

H. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu di lakukan agar data yang di hasilkan dapat di percayadan dapat di pertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan terimbas pada hasil akhir dari suatu penelitian. Maka

1. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih di anggap orang asing, masih di curigai sehingga informasi yang di berikan belum

lengkap, tidak mendalam dan mungkin masih banyak yang di rahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek apakah data yang telah di berikan selama inimerupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang sudah di peroleh selama ini setelah di cek kembli padasumber data asli atau suber data lain trnyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan yang lebih luas dan mendalam sehingga di peroleh data yang asli kebenarannya (sugiyono,2015).

2. Meningkatkan ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis, Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang di teliti. Dengan membaca maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat di gunakan untuk memeriksa data yang di temukan itu benar atau salah (Sugiyono ,2015).

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. (Sugiyono,2015).

a) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber di gunakan untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber. Misalnya peneliti akan mencari bagaimana penggunaan metode pembelajaran aktif (*active learning*) dalam pembelajaran Fiqih, maka peneliti akan mengumpulkan data dari kepala sekolah, guru kelas yang mengajar pembelajaran Fiqih, dan siswa-siswi yang kut dala pembelajaran Fiqih. Dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa di rata-ratakan seperti penelitian kualitatif tetapi di deskripsikan, di kategorisasikan mana pandangan yang sama, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berbeda dan mana yang spesifik dari tiga sumber data tersebut. Data yang telah di analisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya di minta kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut. (sugiyono, 2015).

b) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara mengecek sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang di peroleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain untuk memastikan data mana yang di anggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda (Sugiyono, 2015).

c) Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data yang di kumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih credible. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat di lakukan dengan cara melakukan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka di lakukan secara berulang-ulang sehingga sampai di temukan kepastian datanya (Sugiyono, 2015).

I. Jadwal Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, serta memungkinkan dan mudah bagi peneliti untuk melakukan penelitian observasi. Oleh karena itu, maka penulis menetapkan lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian akan dilakukan. Dalam hal ini, lokasi penelitian terletak di MI Nurul Ihsan Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu																			
		Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian Awal																				
2	Pengajuan Judul																				
3	Pembuatan Proposal																				
4	Pengurusan Dosen Pembimbing																				
5	Seminar proposal																				
6	Perbaikan Hasil Seminar																				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthra Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah sekolah / Madrasah

Madrasah sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar dan menengah berciri khas agama islam, di masa mendatang akan mempunyai peranan yang semakin penting khususnya dalam usaha meningkatkan kecerdasan serta harkat dan martabat bangsa, mewujudkan manusia dan masyarakat Indonesia yang beriman dan ber taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, mandiri dan mampu melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi sehingga mampu membangun dirinya, masyarakat sekelilingnya dan dapat memenuhi kebutuhan serta tanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Pasal 4 UU Nomor 2 Tahun 1989).

Peranan yang semakin penting itu timbul sebagai akibat dari adanya gerak pembangunan yang menghasilkan berbagai dampak dan perubahan, dimana disamping hasil-hasil positif terdapat pula akibat-akibat sampingan yang bersifat negatif, khususnya dalam masalah spritual, etika dan moral. Usaha untuk mengatasi akibat-akibat sampingan menjadi tanggung jawab moril madrasah, sehingga digunakan penggunaan metode pendekatan yang agamis dalam penyajian setiap mata pelajaran, pengadaan sarana ibadah di dalam kompleks madrasah dan menciptakan suasana kehidupan madrasah yang agamis. Dengan demikian madrasah juga berperan untuk meng-eliminir efek-efek negative dari pembangunan. Untuk mencapai maksud diatas, tidak

cukup sekedar dengan penyediaan guru yang berkualitas dengan jumlah yang cukup, disertai dengan pengembangan dan perekayasan kurikulum Madrasah Ibtidaiyah sesuai dengan tuntutan visi dan misi madrasah, akan tetapi diperlukan juga sarana pendidikan yang kondusif dan memadai, yang merupakan salah satu faktor yang juga sangat berpengaruh dalam mencapai target kegiatan belajar- mengajar, salah satunya adalah tersedianya bangunan fasilitas sarana berupa kantor, lokal dan Selasar (jalan penghubung menuju lokal, kantor, perpustakaan dan mushalla) permanen yang memadai untuk membina siswa, menuju siswa yang tangguh, cerdas, yang dilandasi dengan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

1. Nama dan alamat yayasan : Yayasan Nurul Ihsan Pematang Sulur
2. MSS/ NSM : 111215710012
3. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi “B +”
4. Tahun didirikan : 1992
5. Tahun operasi : 2010
6. Jumlah siswa : 139
7. Jumlah rombongan belajar
 - a. Kelas I : 1 Rombel
 - b. Kelas II : 1 Rombel
 - c. Kelas III : 1 Rombel
 - d. Kelas IV : 1 Rombel
 - e. Kelas V : 1 Rombel
 - f. Kelas VI : 1 Rombel
 - g. Guru PNS : 1 orang
 - h. Guru tetap yayasan : 11 orang
 - i. Guru Honor : 10 orang

2. Visi dan Misi Sekolah/Madrasah

a. Visi Sekolah/Madrasah

Menjadikan MI Nurul Ihsan sebagai lembaga pendidikan yang cerdas, berkarakter dan islami.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Misi Sekolah/Madrasah

Melakukan perubahan yang mengembangkan potensi kecerdasan peserta didik secara professional dengan cara :

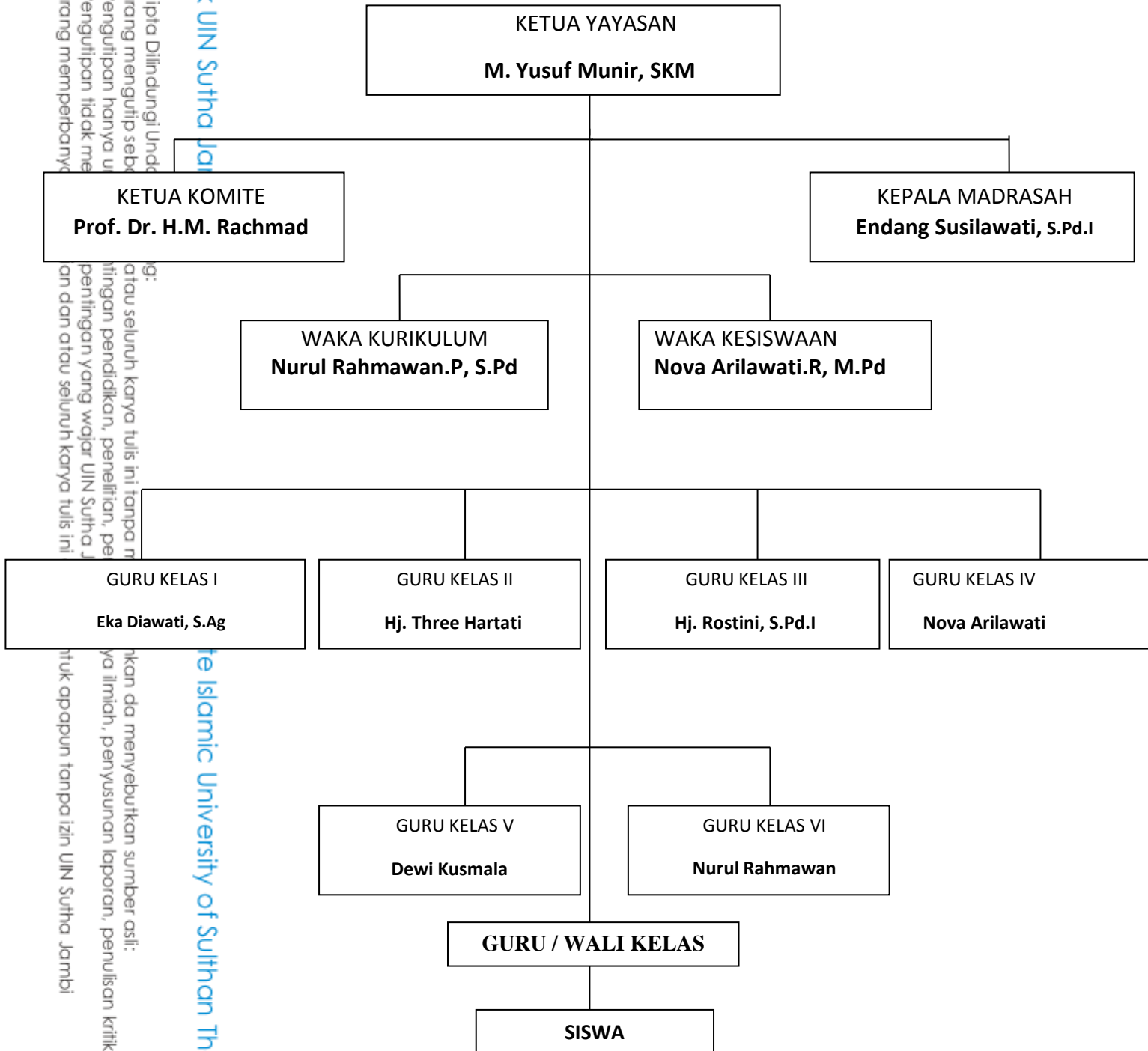
- 1) Memberikan bimbingan dan pembinaan dengan optimal dalam mengoptimalkan potensi kecerdasan, spiritual, social, matematis, interpersonal, linguistic, spasial, musikal dan kinestetik.
- 2) Membentuk insan yang soleh dan solehah dengan berjiwa mujahid, sehat,cerdas, kreatif, inovatif, disiplin serta mandiri.
- 3) Mengembangkan dan membina jaringan kerja sama dengan semua elemen masyarakat secara lokal, regional, nasional dan internasional.

3. Kurikulum Sekolah./Madrasah

Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ihsan ini dari kelas 1-6 telah menggunakan kurikulum 2013 (pembelajaran tematik). Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pembelajaran terpadu berorientasi pada praktik pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan siswa.

Dalam pelaksanaannya, pendekatan pembelajaran tematik ini bertolak dari suatu tema yang dipilih dan dikembangkan oleh guru bersama siswa dengan memerhatikan keterkaitannya dengan isi mata pelajaran. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Tujuan adanya tema ini bukan hanya untuk menguasai konsep-konsep dalam suatu mata pelajaran, akan tetapi juga keter kaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran lainnya

4. Struktur Organisasi



(Dokumentasi MI Nurul Ihsan tahun 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber aslinya.
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber aslinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber aslinya.
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber aslinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber aslinya.
2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber aslinya.

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a. Data Guru Sekolah/Madrasah

Table 4.1

Data Guru Sekolah/Madrasah

No	Nama	LK/ PR	Pendidikan	Jabatan	Bidang Studi
1.	Endang Susilawati, S.Pd.I	PR	S 1 Tarbiyah	Kepala Madrasah	
2.	Hj.Rostini, S.Pd.I	PR	S 1 Tarbiyah	Guru Kelas	
3.	Hj.Three Hartati S.Ag	PR	S 1 Tarbiyah	Guru Kelas	
4.	Eka Diawati, S.Ag	PR	S 1 Tarbiyah	Guru Kelas	
5.	Nova Arilawti Ritonga,M.Pd	PR	S 2 Tarbiyah	Guru Kelas	
6.	Dewi Kusmalasari, S.Pd	PR	S 1 PGSD	Guru Kelas	
7.	Idawati, S.Pd	PR	S 1 Tarbiyah	Guru Mapel	
8.	Rahma	PR	SMA	TU/Bendahara	
9.	Nurul Rahmawan Saputra, S.Pd	LK	S 1 Tarbiyah	Guru Mapel	
10.	Heri Ariansyah, S.Pd	LK	S 1 Tarbiyah	Guru Kelas	
11.	Mashar, A.Ma	LK	S 1 Tarbiyah	Guru Mapel	

(Dokumentasi MI Nurul Ihsan tahun 2023)

b. Data siswa

Table 4.2

Data siswa

Tahun 2019/ 2020	Kelas												Total
	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Kelas IV		Kelas V		Kelas VI		
	LK	Pr	LK	Pr	LK	Pr	LK	Pr	LK	Pr	LK	Pr	
	9	14	12	16	15	7	10	15	19	9	19	14	
Jumlah	23		28		22		20		28		23		155

(Dokumentasi MI Nurul Ihsan tahun 2023)

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Pra-Siklus

Kegiatan Pra-Siklus dilaksanakan pada tanggal 24 Januari 2023, berdasarkan dari hasil observasi dan hasil diskusi penulis bersama dengan guru mata pelajaran tema, materi tentang IPA Kelas IV dapat diketahui bahwa hasil keterampilan materi IPA dengan menggunakan metode Demonstarasi pada siswa kelas IV MI Nurul Ihsan Kota Jambi sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Keterampilan Siswa Pra-Siklus

No	Nama	Kkm	Nila Prasiklus	Keterangan
1.	APR	75	75	Tuntas
2.	ADS	75	80	Tuntas
3.	AMD	75	75	Tuntas
4.	ADFX	75	70	Tidak Tuntas
5.	AMH	75	65	Tidak Tuntas
6.	DO	75	75	Tuntas

7.	KA	75	65	Tidak Tuntas
8.	RGA	75	80	Tuntas
9.	HHN	75	75	Tuntas
10.	MH	75	65	Tidak Tuntas
11.	MGR	75	65	Tidak Tuntas
12.	MTI	75	70	Tidak Tuntas
13.	NKI	75	80	Tuntas
14.	RMH	75	70	Tidak Tuntas
15.	RS	75	75	Tuntas
16.	RF	75	65	Tidak Tuntas
17.	RP	75	80	Tuntas
18.	RF	75	75	Tuntas
19.	ZFS	75	65	Tidak Tuntas
20.	ZWA	75	75	Tuntas
21.	ZSN	75	75	Tuntas
22.	MR	75	70	Tidak Tuntas
23.	AZ	75	80	Tuntas
24.	HI	75	65	Tidak Tuntas
25.	MH	75	60	Tidak Tuntas
Nilai Akhir		1795		
Nilai Terendah		60		
Nilai Tertinggi		80		
Nilai Rata-rata		71,8		
Jumlah Siswa Tuntas		13 Siswa		
Presentase Siswa Tuntas		52 %		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		12 Siswa		
Presentase Siswa Tidak Tuntas		48%		

- Rumus untuk mencari presentase ketuntasan hasil belajar siswa :

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{jumlah siswa}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Jumlah siswa

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{13 \text{ siswa} \times 100\%}{25} \\ &= 52\% \end{aligned}$$

- Rumus untuk mencari nilai rata-rata siswa :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\text{total nilai akhir semua siswa}}{25}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{1795}{25} \\ &= 71,8 \end{aligned}$$

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Presentase ketuntasan hasil keterampilan pada materi IPA siswa kelas IV pada materi tersebut nilai pra siklusnya sebesar 52%, sedangkan untuk presentasi nilai yang tidak tuntas sebesar 48%.
- b. Siswa yang memperoleh nilai diatas nilai KKM atau telah Tuntas sebanyak 13 siswa, sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM atau dapat dikategorikan Tidak Tuntas sebanyak 12 siswa.
- c. Nilai rata-rata siswa pada pra siklus adalah 71,8 hai itu berarti dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran belum mencapai pada tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan kemampuan dan hasil ketrampilan siswa maka penulis dan guru mata pelajaran tema materi IPA kelas IV melakukan kolaborasi untuk menerapkan metode demonstrasi sebagai upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan dan hasil keterampilan pada materi IPA siswa kelas IV.

2. Deskripsi Hasil Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas Siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 januari 2023 Pukul 07.30 – 08.30 WIB, dan pertemuan kedua pada hari

Rabu tanggal 1 februari 2023 Pukul 07.30 – 08.30 WIB. Untuk alokasi waktu pelajaran 2 jam pelajaran yaitu 90 menit. Berikut tahapan dalam pelaksanaan siklus I sebagai berikut :

a. Tahap perencanaan siklus I

- 1). Penyusunan dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan kompetensi dasar dan kompetensi inti disesuaikan pada kurikulum Madrasah tentang materi bab IPA yang akan dipelajari dengan menggunakan metode demonstrasi.
- 2). Menyiapkan strategi pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran materi Bab IPA.
- 3). Menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian berupa lembar observasi siswa dan guru serta lembar wawancara.

b. Tahap pelaksanaan siklus I

- 1). Pertemuan pertama (90 menit) dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 26 januari 2023 jam 1-2 07.30-08.30 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah sub bahasan IPA’.

a). Kegiatan Awal (5 menit)

Dimulai dengan salam pembuka, berdoa dan mengabsen siswa yang hadir. Kemudian dilanjutkan dengan guru menginformasikan bahwasanya akan dilaksanakan pembelajaran materi IPA dengan menggunakan metode baru yaitu Metode Demonstrasi. Setelah itu, guru menyampaikan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan pertama’. Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan apresepsi untuk memusatkan perhatian siswa, selanjutya guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran.

b). Kegiatan Inti (80 menit)

kegiatan inti dimulai dengan peneliti memberikan gambaran pada guru untuk pelaksanaan tindakan sesuai dengan Rencana Pembelajaran (RPP), guru menjelaskan materi tentang materi IPA’, guru mendemonstrasikan tentang materi IPA’, kemudian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

guru memerintahkan siswa untuk mencatat bagian yang penting dalam pelaksanaan demonstrasi, guru mengajukan pertanyaan pada siswa mengenai materi yang dibahas.

c). Penutup (5 menit)

guru memberikan kesimpulan, selanjutnya guru memberitahukan gambaran pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dan guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam.

2). Pertemuan Kedua (90 menit) dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 1 Februari 2023. Jam pelajaran ke 1-2 pukul 07.30-08.30 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah masih seputar pada bab bahasan IPA'.

a) Kegiatan Awal (5 menit)

Pada pertemuan kedua ini kegiatan pembelajaran diawali dengan salam pembuka dan doa, guru memeriksa kehadiran dan kesiapan belajar siswa kemudian dilanjutkan dengan guru menginformasikan kembali bahwa akan dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru menjelaskan mengenai bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi.

b). Kegiatan Inti (80 menit)

Mengamati

Mencermati dan mengamati materi ipa yang akan disampaikan dan menyimak penjelesan materi tersebut.

Mengumpulkan data/eksplorasi

Guru membagi siswa dalam 2 kelompok untuk mendiskusikan tentang bagaimana materi ipa' yang akan dipraktekkan ke depan kelas, lalu setiap kelompok dipersilahkan untuk mempraktekkan materi yang diajarkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mengkomunikasikan

1. Guru mengevaluasi dan memberikan masukan serta arahan terhadap hasil praktek siswa.
2. Guru memberikan intruksi dan menjelaskan aturan mengerjakan tes hasil belajar di akhir siklus I
3. Siswa mengerjakan tes tertulis dengan benar dan jujur.

c). Penutup (5 menit)

Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban dengan tertib. Kemudian guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran pada materi Shalat Jama'. Guru menutup pembelajaran dengan Salam.

Setelah tahap dalam Tindakan Penelitian pada Siklus I dilaksanakan, maka dapat diperoleh data pada penelitian Siklus I mengenai materi ipa' dengan menggunakan Metode Demonstrasi yang dilakukan pada 2 kali pertemuan (2× 45 Menit). Hal itu dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel. 4.4

Hasil Belajar Siklus I

No.	Nama	Kkm	Nilai Siklus I	Keterangan
1.	APR	75	75	Tuntas
2.	AAS	75	65	Tidak Tuntas
3.	AMD	75	80	Tuntas
4.	ADXF	75	65	Tidak Tuntas
5.	AMH	75	85	Tuntas
6.	DO	75	80	Tuntas
7.	KA	75	70	Tidak Tuntas
8.	RGA	75	65	Tidak Tuntas
9.	HN	75	75	Tuntas
10.	MA	75	75	Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

11.	MGR	75	75	Tuntas
12.	MT	75	65	Tidak Tuntas
13.	NK	75	85	Tuntas
14.	RMH	75	70	Tidak Tuntas
15.	RA	75	80	Tuntas
16.	RF	75	90	Tuntas
17.	RP	75	75	Tuntas
18.	RF	75	65	Tidak Tuntas
19.	ZF	75	70	Tidak Tuntas
20.	ZH	75	75	Tuntas
21.	ZS	75	70	Tidak Tuntas
22.	MR	75	75	Tuntas
23.	AZ	75	50	Tidak Tuntas
24.	HI	75	75	Tuntas
25.	MH	75	80	Tuntas
Nilai Akhir		1835		
Nilai Terendah		50		
Nilai Tertinggi		90		
Nilai Rata-rata		73,4		
Jumlah Siswa Tuntas		15		
Presentase Siswa Tuntas		60%		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		10		
Presentase Siswa Tidak Tuntas		40%		

- Rumus untuk mencari presentase ketuntasan hasil keterampilan siswa.

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{15 \times 100\%}{25} \\ &= 60\% \end{aligned}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Rumus untuk mencari nilai rata-rata siswa

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{total nilai akhir siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-Rata} &= \frac{1835}{25} \\ &= 73,4 \end{aligned}$$

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada materi ipa' dipertemuan siklus I sebesar 60%, sedangkan presentase siswa yang tidak tuntas sebesar 40%.
- b. Banyaknya siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 15 siswa sedangkan siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas sebanyak 10 siswa.
- c. Nilai Rata-rata pada siklus I sebesar 73,4 berdasarkan hal ini, untuk meningkatkan hasil belajar siswa maka penulis dan guru pada materi IPA berkolaborasi untuk menerapkan Metode Demonstrasi sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran materi IPA.

B. Hasil Observasi Siklus I

Pada tahap observasi peneliti mengamati setiap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.5 Hasil observasi aktifitas pembelajaran siswa dengan menggunakan metode Demonstrasi dalam pelaksanaan siklus I.

No.	Indikator atau aspek yang dinilai	Skor		jumlah	Rata-rata %
		P I	P II		
1.	Siswa memasuki kelas tepat waktu	2	3	5	50
2.	Siswa membuka pelajaran dengan berdoa	3	4	7	70
3.	Siswa siap menerima	2	3	5	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	pelajaran				
4.	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi	2	3	5	50
5.	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	2	3	5	50
6.	Siswa memperhatikan mengenai materi yang dipraktikkan	2	3	5	50
7.	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami	2	2	4	40
8.	Siswa memahami tentang materi yang dijelaskan	2	3	5	50
9.	Siswa mempraktekkan materi ipa dengan baik	2	4	6	60
10.	Siswa dan guru bersama-sama mengevaluasi tentang materi ipa yang sudah dipraktikkan	2	3	5	50
Jumlah		21	31	52	
Rata-rata (%)		52,5	77,5	130	
Rata-rata keseluruhan (%)		65			

No	Indikator Atau Aspek Yang Dinilai	Skor		Jumlah	Rata-Rata (%)
		P I	P II		
1.	Guru memasuki kelas	2	3	5	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	tepat waktu				
2.	Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka dan doa bersama	3	4	7	70
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa dan menanyakan kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran	2	2	4	40
4.	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	2	2	4	40
5.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi	3	3	6	60
6.	Guru menjelaskan materi pelajaran	3	3	6	60
7.	Guru mendemonstrasikan materi ipa'	2	3	5	50
8.	Guru membentuk beberapa kelompok	3	3	6	60
9.	Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan	2	3	5	50
10.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	2	3	5	50
Jumlah		24	29	53	

Rata-Rata (%)	60	72,5	135,2
Rata-Rata keseluruhan (%)	66,25		

Rumus untuk menghitung aktivitas guru mengajar

$$\text{Presentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

86% - 100% = Baik sekali

76% - 85% = Baik

60% - 75% = Cukup

55% - 65% = Kurang

P I : Pertemuan Pertama

P II : Pertemuan Kedua

Keterangan :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = sangat tinggi

d. tahap Releksi

Tahapan refleksi dilakukan setelah melewati tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, kemudian tahap observasi. Tahapan refleksi ini bertujuan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus I sudah mencapai keberhasilan atau belum, selain itu pada tahapan refleksi juga dapat dijadikan acuan oleh peneliti dalam merancang pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya guna meningkatkan hasil belajar siswa pada tujuan yang diinginkan dan menjadi evaluasi agar tidak melakukan kesalahan yang sama untuk siklus selanjutnya. Selanjutnya peneliti (observer) dan guru berkolaborasi melakukan refleksi dengan menggunakan data-data yang telah diperoleh selama proses pembelajaran. Setelah peneliti (observer) dan guru berdiskusi dengan menggunakan data-data yang telah diperoleh dari kegiatan pelaksanaan tindakan dan observasi, maka dapat diketahui hasil tes belajar pada siklus I dikategorikan cukup. Artinya belum mencapai kategori baik atau lebih, yaitu 70% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) Dikarenakan hasil belajar siswa kelas IV hanya sebesar 60%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Ketidak berhasilan dapat dilihat dari rendahnya nilai hasil belajar siswa dan keaktifan siswa. Adapun kendala yang dihadapi pada pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, diantaranya sebagai berikut :

- i.** Masih banyaknya siswa yang kurang memahami maksud dan tujuan Metode Pembelajaran yang di praktekkan.
- ii.** Masih ada siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.
- iii.** Siswa belum sepenuhnya aktif dalam pembelajaran.
- iv.** Tidak semua siswa memperhatikan evaluasi guru.

Untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I dan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam keterampilan maka, perlu dilanjutkan Siklus II dengan melakukan perbaikan-perbaikan sebagai berikut :

- 1.** Guru perlu meningkatkan lagi penjelasan tentang maksud dan tujuan metode pembelajaram yang dilakukan.
- 2.** Guru harus lebih optimal dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran

3. Deskripsi Hasil Siklus II

Penelitian pada diklus ke II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, dimulai pada pertemuan pertama ditanggal 8 Februari 2023 pukul 07.30-08.30 WIB, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada Tanggal 15 Februari 2023 pukul 07.30-08.30 WIB. Dengan alokasi waktu pelajaran 2 jam pelajaran yaitu 90 menit. Adapun tahapan pelaksanaan di siklus II adalah sebagai berikut :

- a.** Tahap perencanaan siklus II
 - 1)** Penyusunan dan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan pada kompetensi dasar dan kompetensi inti yang disesuaikan dengan kurikulum madrasah bab tentang materi ipa yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Menyiapkan strategi pembelajaran yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran materi ipa.
- 3) Menyusun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian berupa lembar observasi siswa dan guru serta lembar wawancara.

b. Tahap pelaksanaan siklus II

- 1). Pertemuan pertama (90 menit) dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 8 februari 2023 jam pelajaran (1-2) 07.30-08.30 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah ipa.

a). Kegiatan Awal (5 menit)

Dimulai dengan salam pembuka, berdoa dan mengabsen siswa yang hadir. Kemudian dilanjutkan dengan guru menginformasikan bahwasanya akan dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi. Setelah itu, guru menyampaikan mengenai materi yang akan dibahas pada pertemuan kali ini yaitu materi ipa. Sebelum memulai pembelajaran guru melakukan apresepsi untuk memusatkan perhatian siswa, selanjutnya guru menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran.

b). Kegiatan Inti (80 menit)

kegiatan inti dimulai dengan peneliti memberikan gambaran pada guru untuk pelaksanaan tindakan sesuai dengan Rencana Pembelajaran (RPP), guru menjelaskan materi tentang materi ipa, guru mendemonstrasikan tentang keterampilan sains, kemudian guru memerintahkan siswa untuk mencatat bagian yang penting dalam pelaksanaan demonstrasi, guru mengajukan pertanyaan pada siswa mengenai materi yang dibahas.

c). Penutup (5 menit)

guru memberikan kesimpulan, selanjutnya guru memberitahukan gambaran pembelajaran pada pertemuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berikutnya, dan guru menutup pembelajaran diakhiri dengan salam.

- 2). Pertemuan Kedua (90 menit) dilaksanakan pada hari Rabu Tanggal 15 Februari 2023. Jam pelajaran ke (1-2) pukul 07.30-08.30 WIB. Materi yang akan disampaikan adalah ipa.

b) Kegiatan Awal (5 menit)

Pada pertemuan kedua ini kegiatan pembelajaran diawali dengan salam pembuka dan doa, guru memeriksa kehadiran dan kesiapan belajar siswa kemudian dilanjutkan dengan guru menginformasikan kembali bahwa akan dilaksanakannya pembelajaran dengan menggunakan Metode Demonstrasi yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya guru menjelaskan mengenai bagaimana langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode Demonstrasi.

b). Kegiatan Inti (80 menit)

Mengamati

Mencermati dan mengamati dan menyimak penjelasan materi tersebut.

Mengumpulkan data/eksplorasi

Guru meminta siswa untuk duduk secara berkelompok mempersiapkan diri sebelum mempraktekkan keterampilan sains di depan kelas.

Mengkomunikasikan

1. Guru mengevaluasi dan memberikan masukan serta arahan terhadap hasil praktek siswa.
2. Guru memberikan intruksi dan menjelaskan aturan melakukan keterampilan sains di akhir siklus II
3. Siswa mengerjakan tes tertulis dengan benar dan jujur.

c). Penutup (5 menit)

Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk mengumpulkan lembar jawaban dengan tertib. Kemudian guru memberikan kesimpulan mengenai pembelajaran pada materi ipa. Guru menutup pembelajaran dengan Salam.

Setelah tahapan pada pertemuan kedua terlaksanakan, maka dapat diperoleh hasil penelitian pada Siklus II tentang ipa dengan menggunakan metode Demonstrasi yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Hal itu dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil keterampilan Siklus II

No.	Nama	Kkm	Nilai Siklus I	Keterangan
1.	APR	75	80	Tuntas
2.	AAS	75	80	Tuntas
3.	AMD	75	85	Tuntas
4.	ADXF	75	80	Tuntas
5.	AMH	75	90	Tuntas
6.	DO	75	90	Tuntas
7.	KA	75	85	Tuntas
8.	RGA	75	85	Tuntas
9.	HN	75	90	Tuntas
10.	MA	75	80	Tuntas
11.	MGR	75	85	Tuntas
12.	MT	75	85	Tuntas
13.	NK	75	85	Tuntas
14.	RMH	75	85	Tuntas
15.	RA	75	85	Tuntas
16.	RF	75	95	Tuntas
17.	RP	75	75	Tuntas
18.	RF	75	70	Tidak Tuntas
19.	ZF	75	90	Tidak Tuntas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

20.	ZH	75	75	Tuntas
21.	ZS	75	85	Tidak Tuntas
22.	MR	75	80	Tuntas
23.	AZ	75	70	Tidak Tuntas
24.	HI	75	85	Tuntas
25.	MH	75	90	Tuntas
Nilai Akhir		2065		
Nilai Terendah		70		
Nilai Tertinggi		95		
Nilai Rata-rata		82,6		
Jumlah Siswa Tuntas		21		
Presentase Siswa Tuntas		84%		
Jumlah Siswa Tidak Tuntas		4		
Presentase Siswa Tidak Tuntas		16%		

- Rumus untuk mencari presentase ketuntasan hasil keterampilan sains siswa.

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas} \times 100\%}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase ketuntasan} &= \frac{21 \times 100\%}{25} \\ &= 84\% \end{aligned}$$

- Rumus untuk mencari nilai rata-rata siswa

$$\text{Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{total nilai akhir siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Rata-Rata} &= \frac{2065}{25} \\ &= 82,6 \end{aligned}$$

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Presentase ketuntasan hasil belajar siswa pada materi Shalat Qashar dipertemuan siklus II adalah sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

84%, sedangkan presentase siswa yang tidak tuntas sebesar 16%.

- b. Banyaknya siswa yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 21 siswa sedangkan siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas hanya 4 siswa.
- c. Nilai Rata-rata pada siklus I sebesar 82,6 berdasarkan hal ini,berarti pada penelitian di Siklus II keterampilan siswa pada materi sains dengan menggunakan metode demonstrasi sudah dikatakan berhasil di siklus ke II.

c. Hasil Observasi Siswa

Tabel 4.7

Hasil observasi aktivitas mengajar guru dan siswa degan menggunakan matode Demonstrasi siklus II

No.	Indikator atau aspek yang dinilai	skor		jumlah	Rata-rata %
		P I	P II		
1.	Siswa memasuki kelas tepat waktu	2	4	6	60
2.	Siswa membuka pelajaran dengan berdoa	3	4	7	70
3.	Siswa siap menerima pelajaran	3	3	6	60
4.	Siswa memperhatikan guru dalam menyampaikan materi	3	3	6	60
5.	Siswa berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.	3	4	7	70
6.	Siswa memperhatikan mengenai materi yang	3	3	6	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	dipraktekkan				
7.	Siswa bertanya mengenai materi yang belum dipahami	3	3	6	60
8.	Siswa memahami tentang materi yang dijelaskan	4	4	8	80
9.	Siswa mempraktekkan Shalat Jama' dengan baik	4	4	8	80
10.	Siswa dan guru bersama-sama mengevaluasi tentang materi ipa' yang sudah dipraktekkan	3	4	7	70
Jumlah		31	36	67	
Rata-rata (%)		77,5	90	167,5	
Rata-rata keseluruhan (%)		83,75			

Rumus untuk menghitung capaian keaktifan siswa

$$\text{Presentase pencapaian} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor max}} \times 100$$

86% - 100% = Baik sekali

76% - 85% = Baik

60% - 75% = Cukup

55% - 65% = Kurang

P I : Pertemuan Pertama

Keterangan :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = sangat tinggi

No.	Indikator Atau Aspek Yang Dinilai	Skor		Jumlah	Rata-Rata (%)
		P I	P II		
1.	Guru memasuki kelas tepat waktu	4	4	8	80
2.	Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka	4	4	8	80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	dan doa bersama				
3.	Guru memeriksa kehadiran siswa dan menanyakan kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran	3	4	7	70
4.	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran	3	3	6	60
5.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode demonstrasi	3	3	6	60
6.	Guru menjelaskan materi pelajaran	4	3	7	70
7.	Guru mendemonstrasikan Shalat Jama'	3	4	7	70
8.	Guru membentuk beberapa kelompok	3	3	6	60
9.	Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang telah diajarkan	3	3	6	60
10.	Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	4	7	70
Jumlah		33	35	68	
Rata-Rata (%)		82,5	87,5	170	
Rata-Rata keseluruhan (%)		85			

Rumus untuk menghitung capaian aktivitas guru mengajar

$$\text{Presentase Pencapaian} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor total}} \times 100\%$$

86% - 100% = Baik sekali

76% - 85% = Baik

60% - 75% = Cukup

55% - 65% = Kurang

P I : Pertemuan Pertama

P II : Pertemuan Kedua

Keterangan :

1 = Sangat Rendah

2 = Rendah

3 = Tinggi

4 = sangat tinggi

d. Tahap Refleksi

Pada tahapan refleksi ini dimaksudkan untuk meninjau sejauh mana tindakan yang telah dilakukan apakah sudah berhasil atau masih mengalami kekurangan sehingga perlu perbaikan lebih lanjut lagi. Pada proses pembelajaran di Siklus II sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan perbaikan dari Siklus I. Berdasarkan pada tes akhir di Siklus II dengan materi ipa diperoleh hasil ketuntasan belajar siswa sebesar 84% dan siswa yang Tidak Tuntas sebesar 16%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 82,6% hal itu berarti sudah mencapai kategori Baik.

Berdasarkan dari hasil tes akhir dan presentase aktivitas keterampilan sains siswa mengalami peningkatan cukup signifikan maka pemberian tindakan pada penelitian ini berakhir di Siklus II.

4. Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan setelah semua data telah terkumpul, data tersebut dapat berupa hasil observasi aktivitas belajar siswa, hasil observasi mengajar guru, hasil data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan teknik observasi adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

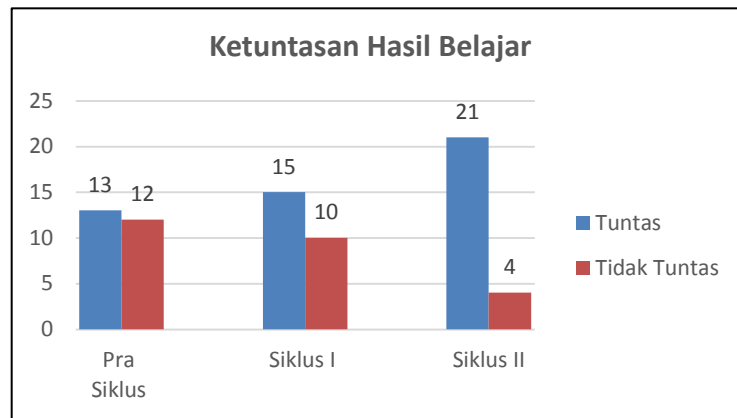
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

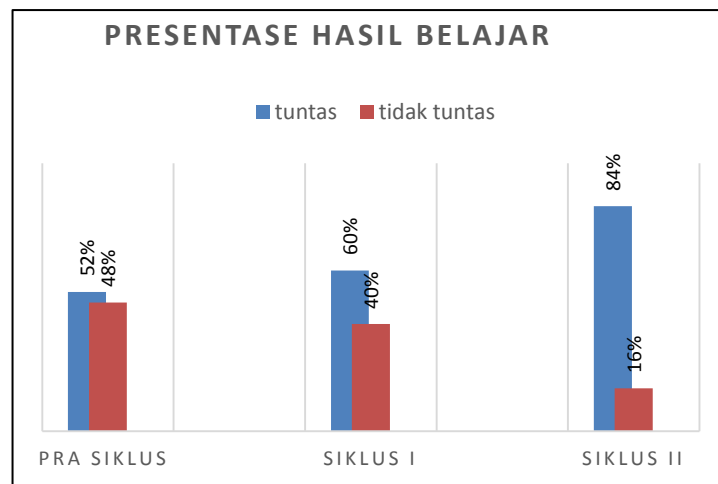
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Ketuntasan Hasil keterampilan sains siswa.



Grafik 4.1 Ketuntasan Hasil keterampilan Siswa



Grafik 4.2 Presentase Ketuntasan Hasil keterampilan Siswa

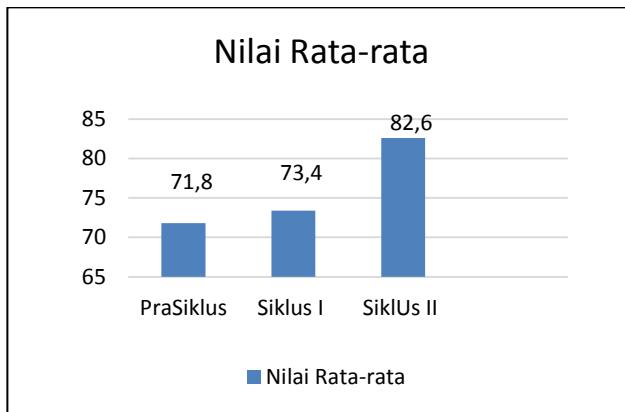
Berdasarkan pada grafik 4.1 dan 4.2 diatas, maka dapat diperoleh data hasil ketuntasan keterampilan sains siswa pada pras siklus yaitu hanya 13 Siswa atau 52% siswa yang mencapai ketuntasan dan 12 siswa atau 48% siswa yang belum mencapai ketuntasan. Jika dilihat dari data hasil belajar siswa di Siklus I yaitu 15 siswa atau 60% siswa yang sudah Tuntas dan 10 siswa atau 40% siswa yang masih belum mencapai ketuntasan. Kemudian pada Siklus II diperoleh data sebanyak 21 siswa atau 84% siswa yang sudah tuntas dan 4 siswa atau 16% siswa yang belum mencapai ketuntasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pada siswa dimulai dari Prasiklus sampai dengan Siklus II dengan diterapkannya metode demonstrasi.

2. Nilai Rata-rata Siswa



Grafik 4.3 Nilai Rata-rata

Berdasarkan Grafik 4.3 diatas, diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada kegiatan Prasiklus adalah 71,8. Dan pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 73,4. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata belajar siswa meningkat menjadi 82,6. Hal itu menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dimulai dari Pra-siklus sampai dengan pelaksanaan Siklus II yang telah diterapkan dengan menggunakan metode Demonstrasi.

Dapat dilihat juga bahwa peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar klasikal ini seiring dengan meningkatnya proses pembelajaran yang terjadi baik peningkatan aktivitas pembelajaran pada guru maupun peningkatan aktivitas pada siswa. Peningkatan hasil pembelajaran yang terjadi tersebut karena pada proses pembelajaran di siklus II mengacu pada refleksi proses pembelajaran di siklus I. Kelemahan dan kekurangan pembelajaran yang ditemui pada siklus I diperbaiki pada proses pembelajaran siklus II sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Dengan demikian bahwa untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran yaitu antara guru, siswa, metode

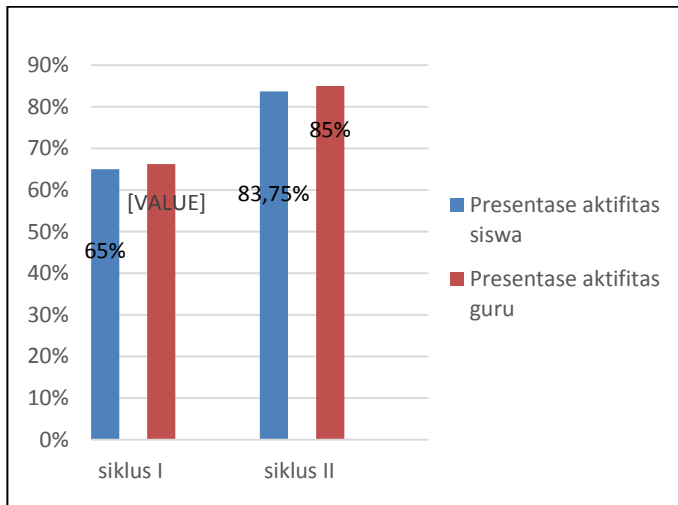
dan kondisi pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Soetomo menyatakan bahwa ada beberapa komponen yang harus dipenuhi dalam interaksi pembelajaran yaitu bahan atau pesan yang akan disampaikan pada anak didik, pendidik dan sianak didik, metode yang digunakan untuk menyampaikan bahan pelajaran.

Dalam hal ini bahwa proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan Penerapan metode demonstrasi dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu nilai ketuntasan dalam pembelajaran dapat dicapai (ketuntasan pembelajaran mengalami peningkatan). Artinya proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, disamping faktor-faktor pendukung yang lainnya. Dari hasil analisis data observasi guru dan siswa serta hasil dari analisis nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ini dapat mengarahkan pikiran dan pusat perhatian siswa pada satu jalur tertentu, siswa akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan kongkret mengenai suatu konsep karena siswa mengalami langsung apa yang telah didemonstrasikan. Menurut Abyan Amir (1997 : 45) bahwa salah satu cara yang sering digunakan untuk memperoleh suatu pengertian yang jelas tentang suatu konsep ialah melalui pengalaman langsung dengan kenyataan. Dengan kegiatan demonstrasi siswa juga dapat mengkonstruksi sendiri suatu konsep yang sedang dipelajari karena siswa mengalami langsung tentang suatu hal yang dipelajarinya dengan demikian maka daya ingat siswa tentang suatu konsep akan lebih lama. Surakhmad, W menyatakan bahwa dengan melakukan demonstrasi maka siswa mengetahui tentang sesuatu secara lebih pasti dan teliti, melalui pengamatan, pengumpulan data, percobaan dan lain sebagainya sehingga konsep yang didapat akan lama diingat. (Studi et al. 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Lembar Observasi Hasil keterampilan Siswa dan Guru



Grafik 4.4 presentase Aktivitas Siswa dan Guru

Berdasarkan grafik 4.4 diatas, maka dapat diperoleh data bahwa aktivitas siswa pada Siklus I sebesar 65% atau dikategorikan Cukup dan data aktivitas mengajar guru pada Siklus I sebesar 66,25% atau dikategorikan Cukup. dan pada Siklus II aktivitas siswa sebesar 83,75 atau dikategorikan Baik dan data aktivitas mengajar guru sebesar 85% atau dikategorikan Baik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru dengan menggunakan metode demonstrasi.

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan Metode Demonstrasi di kelas IV. penggunaan Metode Demonstrasi pada materi ipa Siswa kelas IV telah menunjukkan hasil yang cukup efektif. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan aktivitas belajar dan hasil keterampilan sains siswa dengan menggunakan metode demonstrasi, karena dengan menggunakan metode demonstrasi siswa terlihat lebih aktif dalam pembelajaran sehingga siswa mampu menyelesaikan permasalahannya.

Hal ini terbukti berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan pada siklus I diperoleh jumlah presentase keseluruhan sebesar 65% sedangkan pada siklus II diperoleh jumlah presentase keseluruhan siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

83.75%. hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran pada materi ipa dengan Menggunakan Metode Demonstrasi. Sejalan dengan peningkatan hasil observasi aktivitas siswa, hal serupa juga terjadi pada tes hasil keterampilan siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil keterampilan siswa yaitu pada Pra-siklus dengan presentase keberhasilan siswa sebesar 71,8% , meningkat pada siklus I yaitu menjadi 73,4% dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 82,6%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil keterampilan sains siswa di kelas IV Nurul Ihsan Kota Jambi.

Dapat dilihat juga bahwa peningkatan nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar klasikal ini seiring dengan meningkatnya proses pembelajaran yang terjadi baik peningkatan aktivitas pembelajaran pada guru maupun peningkatan aktivitas pada siswa. Peningkatan hasil pembelajran yang terjadi tersebut karena pada proses pembelajaran di siklus II mengacu pada refleksi proses pembelajaran di siklus I. Kelemahan dan kekurangan pembelajaran yang ditemui pada siklus I diperbaiki pada proses pembelajaran siklus II sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan.

Dengan demikian bahwa untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka perlu memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran yaitu antara guru, siswa, metode dan kondisi pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Soetomo (1993: 50) menyatakan bahwa ada beberapa komponen yang harus dipenuhi dalam interaksi pembelajaran yaitu bahan atau pesan yang akan disampaikan pada anak didik, pendidik dan sianak didik, metode yang digunakan untuk menyampaikan bahan pelajaran.

Dalam hal ini bahwa proses pembelajaran yang telah dilakukan dengan Penerapan metode demonstrasi dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu nilai ketuntasan dalam pembelajaran dapat dicapai (ketuntasan pembelajaran mengalami peningkatan). Artinya proses pembelajaran dengan penerapan metode demonstrasi dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, disamping faktor-faktor pendukung yang lainnya. Dari hasil analisis data observasi guru dan siswa serta hasil dari analisis nilai rata-rata

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi ini dapat mengarahkan pikiran dan pusat perhatian siswa pada satu jalur tertentu, siswa akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan kongkret mengenai suatu konsep karena siswa mengalami langsung apa yang telah didemonstrasikan.

Menurut Abyan Amir bahwa salah satu cara yang sering digunakan untuk memperoleh suatu pengertian yang jelas tentang suatu konsep ialah melalui pengalaman langsung dengan kenyataan. Dengan kegiatan demonstrasi siswa juga dapat mengkonstruksi sendiri suatu konsep yang sedang dipelajari karena siswa mengalami langsung tentang suatu hal yang dipelajarinya dengan demikian maka daya ingat siswa tentang suatu konsep akan lebih lama. Surakhmad, W menyatakan bahwa dengan melakukan demonstrasi maka siswa mengetahui tentang sesuatu secara lebih pasti dan teliti, melalui pengamatan, pengumpulan data, percobaan dan lain sebagainya sehingga konsep yang didapat akan lama diingat. (Ahmad Suryana 2017)

Adapun dampak yang diperoleh siswa dari diterapkannya Metode Demonstrasi yaitu siswa yang semula pasif dan masih bermalas-malasan dalam pembelajaran kini menjadi lebih aktif dan semangat saat pembelajaran dilaksanakan. Siswa yang semula tidak berani saat disuruh maju kedepan kelas kini menjadi lebih berani dan percaya diri dalam mendemonstrasikan didepan kelas. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi sudah terbukti efektif dalam proses pembelajaran di kelas IV MI Nurul Ihsan Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode Demonstrasi dalam hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang peneliti lakukan dari siklus I dan II yang menunjukkan adanya peningkatan pada hasil Belajar Siswa dalam proses pelaksanaan keterampilan saint. Hal itu dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar yang diperoleh tiap siklusnya, pada saat siklus atau sebelum siklus dilakukan nilai presentase keberhasilan siswa 71,8 dan setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I nilai presentase keberhasilan belajar siswa 73,4, dan meningkat pada siklus II dengan presentase keberhasilan siswa 82,6. Sehingga dengan adanya penerapan metode demonstrasi hasil keterampilan saint siswa dikatakan sudah berhasil.
2. Observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I diperoleh jumlah presentase sebesar 65% sedangkan pada siklus II diperoleh jumlah presentase keseluruhan siswa sebesar 83,75%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas keterampilan siswa dalam proses pembelajaran pada materi ipa dengan menggunakan metode demonstrasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang ditemukan diatas, saran yang dapat ditemukan bagi pihak-pihak terkait antara lain :

1. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat lebih membina kerjasama guru dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode apapun yang digunakan disekolah sehingga permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam kelas dapat diatasi secara bersama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Bagi guru

Dalam pembelajaran ipa, guru hendaknya lebih meningkatkan kemampuan praktek sehingga siswa tidak mudah jenuh didalam kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Diharapkan guru menganalisis kekurangan-kekurangan yang ada pada setiap pertemuan, guru juga harus terus menggali metode pembelajaran yang lebih variatif dan menciptakan suasana belajar yang lebih efektif dan kondusif yang pada akhirnya memberikan pengaruh positif pada hasil eblajar siswa.

3. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, lebih berani dan percaya diri yakni dengan berkonsentrasi ketika mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru, mencatat hal-hal yang penting dan melakukan apa yang diperintahkan oleh guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTA

- Amijaya, L. S., Ramdani, A., & Merta, I. W. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik*. Jurnal Pijar Mipa, 13(2), 94. <https://doi.org/10.29303/jpm.v13i2.468>
- Arkudanto.(2007). *Pembaharuan dalam Pembelajaran Fisika*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistyowati.(2014). *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ayu, M. G. (2020). *Pengaruh Pendekatan Saintifik Berbantuan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs N 2 Kota Jambi*.Skripsi.
- Azizah, R., Yuliati, L., & Latifah, E. (2016).*Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Interactive Demonstration Siswa Kelas X SMA pada Materi Kalor*.Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi (ISSN. 2407-6902), II(2), 55–60.
- Diani, R., Yuberti, Y., & Syafitri, S. (2016). *Uji Effect Size Model Pembelajaran Scramble dengan Media Video Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X MAN 1 Pesisir Barat*.Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, 5(2), 265. <https://doi.org/10.24042/jpifalbiruni.v5i2.126>
- Elvanisi, A., Hidayat, S., & Fadillah, E. N. (2018). *Analisis keterampilan proses sains siswa sekolah menengah atas*. Jurnal Inovasi Pendidikan IPA, 4(20), 245–252.
- Fitriani, K., & Mansyur, J. (2015).*Pengaruh Interactive Demonstration Terhadap Perubahan Konsep Siswa Tentang Tekanan Zat Cair Pada Kelas VII SMP Negeri 14 Palu*.Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako (JPFT), 3(3).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

Fitriyani, R. (2017). *Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan.*Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, 11(2).

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Nurul Ihsan Kota Jambi
Kelas/Semester	: IV / II
Tema	: 3 (Peduli Terhadap Makhluk Hidup)
Subtema / PB	: 1 (Tumbuhan di Lingkungan Rumahku) / 2
Alokasi Waktu	: 70 Menit (2X Pertemuan)

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

KOMPETENSI DASAR

- 3.1 Menganalisis hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh pada hewan dan tumbuhan
- 4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

INDIKATOR

- 3.1.1 Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh pada tumbuhan
- 3.1.2 Menjelaskan fungsi bagian-bagian tubuh pada tumbuhan
- 4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi bagian-bagian tumbuhan dalam bentuk peta pikiran

PETUNJUK PEMBELAJARAN

1. Setelah ditunjukkan tumbuhan siswa mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh padatumbuhan dengan benar.
2. Setelah disajikan gambar hutan siswa mampu menjelaskan fungsi bagian-bagian tubuh padatumbuhan dengan benar.
3. Setelah diberikan gambar tanaman siswa mampu menyajikan hasil identifikasi bagian-bagian tumbuhan dalam bentuk peta pikiran dengan benar.

MATERI

Bagian-Bagian tumbuhan dan fungsinya

METODE PEMBELAJARAN

- Tanya jawab
- Diskusi
- Tugas

MEDIA PEMBELAJARAN

Media : Tumbuhan, Gambar tumbuhan, Kartu gambar.
Sumber Belajar : Buku paket TEMATIK Tema 3 Kelas IV
Sumber referensi lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KEGIATAN PEMBELAJARAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi salam • Berdo'a • Guru mengecek kehadiran siswa. • Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> - Anak-anak tahu apa yang Bapak bawa? - Siapa yang di rumah memiliki tumbuhan dalam pot? - Tumbuhan apa saja yang kalian tanam di dalam pot? • Siswa diberi penjelasan mengenai materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari pada hari ini. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa ditunjukkan gambar tumbuhan. • Siswa menyebutkan gambar yang di tunjukkan guru. • Siswa secara bergantian menyebutkan bagian-bagiandari tumbuhan yang ada pada gambar yang ditunjukkan guru. • Guru memberikan penguatan dari hasil jawaban siswa. • Siswa secara bergantian menyebutkan fungsi bagian-bagian dari tumbuhan yang ada pada gambaryang ditunjukkan guru. • Guru memberikan penguatan dari hasil jawaban siswa. • Siswa diberi kartu gambar bagian-bagian tumbuhan. • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil berdasarkan kartu gambar yang mereka pilih. . 	40 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa masing-masing kelompok diberi lembar kerja. • Siswa dalam kelompok diminta berdiskusi untuk mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan yang ada pada lembar kerja dan menuliskan fungsinya dalam bentuk peta pikiran dengan benar. • Setelah semua kelompok selesai perwakilan salah satu kelompok maju untuk mengomunikasikan hasil diskusi kelompok. • Siswa pada masing-masing kelompok membarikan komentar terhadap hasil kerja kelompok yang maju. • Guru memberi penguatan tentang hasil kerja masing-masing kelompok. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa siswa diberi lembar evaluasi. • Siswa secara individu mengerjakan lembar evaluasi yang diberikan guru. • Guru melakukan penilaian hasil belajar. • Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap materi yang dipelajari hari ini. • Guru menutup pembelajaran dengan salam. 	<p>15 menit</p>

PENILAIAN :

- Penilaian Sikap : Observasi saat pembelajaran
- Penilaian Pengetahuan : Tes tertulis
- Penilaian Keterampilan : Presentasi hasil kerja kelompok

Mengetahui

Kepala MI Nurul ihsan

Kota Jambi

Jambi 4 Januari 2023

Guru kelas IV

Endang Susilawati, S.Pd.I

Nova Arilawati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

FORMAT PENILAIAN

1. FOEMAT PENILAIAN SIKAP

No	Nama siswa	Aspek yang diamati					Ket
		Disiplin	Jujur	Tanggung Jawab	Santun	Teliti	

Kriteria nilai sikap

Sangat baik : 4, Baik : 3, Cukup : 2, Kurang : 1

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

MUATAN PELAJARAN :

KD	INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	JENIS SOAL	SOAL

Penskoran

Jumlah Soal 10

Jawaban Benar Skor 2

Jawaban Salah Skor 1

Nilai = Jumlah Skror X 5

Nilai Tertinggi 100

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

No	Nama Siswa	Kemampuan Menjelaskan				Kemampuan Menjawab/ Berargumentasi				Memberikan Masukan/Saran/Bertanya			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklis (☐)

Kategori penilaian : 4 = Sangat baik, 3 = Baik, 2 = Cukup,

1 = Kurang Nilai = $\frac{\text{Skor perolehan}}{50} \times 50$

Butiran soal

1. Contoh tumbuhan yang memiliki akar serabut Adalah
 - a. Kelapa, rumput, padi.
 - b. Kelpa, kedelai, mangga
 - c. Kedelai, padi jagung
 - d. Mangga, jeruk, rumput
2. Pohon kayu api memiliki akar
 - a. Serabut
 - b. Tunggal
 - c. Isap
 - d. Napas
3. Yang bukan meupakan fungsi akar adalah
 - a. Menyerap air dan zat hara
 - b. Menunjang berdirinya tumbuhan
 - c. Sebagai alat perkembangbiakan
 - d. Menyimpan cadangan makanan
4. Tumbuhan yang memiliki akar monokotil adalah
 - a. Padi
 - b. Mangga
 - c. Jeruk
 - d. Kedelai
5. Tumbuhan yang batang nya tidak bercabang adalah
 - a. Mangga
 - b. Pepaya
 - c. Apel
 - d. Kjeruk
6. Nama lain dari tumbuh – tumbuhan adalah
 - a. Fauna
 - b. Hama
 - c. Flora
 - d. Gulma
7. Alat kelamin betina disebut...
 - a. Kelopak
 - b. Benang sari
 - c. Mahkota
 - d. Putik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Bagian tumbuhan yang dapat berfungsi sebagai alat perkembangbiakan vegetatif adalah
 - a. Akar
 - b. Batang
 - c. Daun
 - d. Bunga
9. Bunga dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk
 - a. Hiasan
 - b. Perlengkapan upacara adat
 - c. Bahan rempah-rempah
 - d. Menarik perhatian serangga
10. Yang bukan merupakan fungsi akar adalah
 - a. Menyerap mineral
 - b. Menegakkan tumbuhan
 - c. Membuat makanan
 - d. bernafas

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi